



MEDIA INFORMASI POLRI

NEWS

TRIBRATA

TRANSPARAN, AKUNTABEL DAN DIPERCAYA MASYARAKAT



MENJAGA KEPERCAYAAN RAKYAT



08 LAPORAN UTAMA

LANGKAH TEGAS MEMOTONG 'KEPALA IKAN'

18 KASUS

SAKIT HATI, MOTIF PEMBUNYAN DAN MUTILASI DI BEKASI

58 BUNGA RANPAI

PERKUAT SINERGITAS, PANGlima TNI ANJANGSANA KE KAPOLRI

94 VIRAL

SELAMATKAN KUCING DI KAP MOBIL, AIPDA ACHYAR TUAI PUJIAN WARGANET




"Saya mengucapkan apresiasi dan terima kasih

sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran TNI-Polri, tenaga kesehatan, Pemda, Forkopimda, vaksinator, relawan dan unsur masyarakat lainnya seperti tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh masyarakat yang turut mendukung dan berperan aktif dalam kegiatan akselerasi vaksinasi."

Kapolri

Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si.
Rako Lintas Sektor
Mabes Polri, Jakarta Selatan
Jumat (26/11)

 DIVHUMAS_POLRI

 DIVISIHUMASPOLRI

 DIVISI HUMAS POLRI

 @DIVHUMAS_POLRI



Pelindung
KAPOLRI, WAKAPOLRI

Penasehat
KADIVHUMAS POLRI

Ketua Pengarah
KARO PENMAS, KARO PID, KARO MULTIMEDIA

Staf Ahli
PARA KABAG DIVHUMAS POLRI

Pemimpin Redaksi
KOMBES POL. HENDRA ROCHMAWAN, S.I.K., M.H.

Staf Redaksi
AKBP Drs. SUWANDA, M.Si.
AKBP BRONTO BUDIYONO, S.I.K.
PENATA PIPIET RATRIE KURNIA YANTIE, S.Kom.
IPDA DITA PRIMA JUWITA, S.I.Kom.
IPDA BAGINDA PRAMUDHITA FIRDAUS., S.Ds
IPDA NIFRINAS YULISTIN RIZKY., S.I.Kom
PENDA HARYATI, A.Md.
BRIPTU AMANDA
BRIPDA ALDI RASYID

ART DIRECTOR
AGUNG SUPRIYANTO WIDADI

Fotografer
BAG PRODDOK
DIVHUMAS POLRI

Penerbit
BAG PENSAT
DIVHUMAS POLRI

Kontributor
SATKER MABES/SATWIL POLDA

Percetakan
PT Buana Inti Sejahtera

Alamat Redaksi
Bag Pensat Biro Penmas Divisi Humas Polri
Jalan Trunojoyo No. 3
Jakarta Selatan 12110
Telp. (021) 7218141, 7218770
Faks. (021) 7260208, 7218141

Redaksi Majalah **Tribrata News** menerima
kiriman naskah atau tulisan tentang Kepolisian atau
ilmu pengetahuan umum maupun artikel lainnya.
E-mail: pensat.divhumas@gmail.com

Kepekaan

Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo meminta agar perwira lebih peka dan mampu melaksanakan mapping di lapangan dengan baik untuk menentukan langkah mulai dari preventif hingga represif, dalam menjaga situasi keamanan dan ketertiban masyarakat berjalan aman, damai dan kondusif.

Hal tersebut disampaikan Kapolri saat memimpin upacara sertijab sejumlah perwira tinggi Polri termasuk di antaranya Kabaintelkam, Aslog Kapolri, Kakorlantas, Kadiv Humas Polri dan enam Kapolda di Gedung Rumatama, Jakarta Selatan, Rabu, 10 November 2021.

“Jangan padamkan api, pada saat api besar. Padamkan api saat masih kecil. Ini bisa dilakukan kalau kita jeli dan bisa melihat di lapangan. Kita mampu melaksanakan monitoring, langkah dan evaluasi yang benar serta tentunya ini menjadi tugas bagi kita semua,” kata Kapolri dalam amanatnya.

Ungkapan itu, kata Kapolri, juga terkait dengan munculnya fenomena pelanggaran oknum anggota kepolisian khususnya di media sosial dan viral di masyarakat. Ini jelas berdampak pada personel lain yang sudah bekerja keras dengan hasil yang dirasakan masyarakat.

Kapolri berharap di masa depan tidak ada lagi perbuatan oknum-oknum yang melakukan pelanggaran.

“Ini harus ditanamkan di diri kita. Kita bisa tegas kalau kita menjadi teladan yang baik. Kita ragu apabila tidak menjadi teladan. Potensi penyimpangan harus diperbaiki, apakah pemahamannya yang keliru sehingga harus ubah mindset-nya. Jangan memberikan beban yang berpotensi menjadi penyimpangan,” kata Kapolri.

Kapolri juga menyadari dan menyerap aspirasi masyarakat soal anggapan kepolisian baru bergerak cepat jika diviralkan di media sosial. Stigma masyarakat tersebut harus dihapuskan karena sesuai konsep Presisi, seluruh jajaran polri harus prediktif, responsibilitas dan transparansi berkeadilan.

“Jadi tolong ini diperbaiki. Tak harus viral tapi masalah bisa cepat diselesaikan. Terjadi kebuntuan komunikasi sehingga masyarakat menyampaikan keluhan dengan menggunakan medsos,” kata Kapolri.

Masih terkait soal keluhan masyarakat, Kapolri kembali berharap jajarannya benar-benar memanfaatkan sejumlah aplikasi yang telah diluncurkan. Seperti layanan Hotline 110, Propam presisi, Dumas Presisi, Binmas Online Sistem (BOS), SKCK online, Pelayanan Masyarakat SPKT, Aduan SPKT, SP2HP online, dan masih banyak lainnya.

Kapolri berpandangan, banyaknya aplikasi tersebut akan tidak dirasakan oleh masyarakat apabila tidak mendapatkan respon dari aparat kepolisian. Apalagi, memang masih banyak yang menyampaikan keluhannya secara langsung terhadap dirinya melalui aplikasi pesan tertulis. [*]



08 laporan **UTAMA**

**Langkah Tegas
Memotong 'Kepala Ikan'**

Ikan membusuk mulai dari kepala," kata Marcus Tullius Cicero, orator ulung, negarawan, filsuf sekaligus ahli politik dan hukum yang hidup di Roma pada era Romawi tahun 106-43 SM.

18 KASUS

- **SAKIT HATI, MOTIF PEMBUNUHAN DAN MUTILASI DI BEKASI**
- **MEMBEKUK DALANG PINJOL ILEGAL YANG PICU WARGA BUNUH DIRI**



**Kisah Heroik Para Ranger
di Negeri Jiran**

32 INOVASI

- **ASAP DIGITAL NASIONAL, TANGGULANGI KARHUTLA DENGAN TEKNOLOGI**

58 BUNGA RAMPAI

- **PERKUAT SINERGITAS, PANGLIMA TNI ANJANGSANA KE KAPOLRI**

42 UNGGULAN

- **ILMU YANG BERMANFAAT, CARA BRIPKA HUMAEDI DIDIK ANAK PUTUS SEKOLAH**

94 VIRAL

- **SELAMATKAN KUCING DI KAP MOBIL, AIPDA ACHYAR TUAI PUJIAN WARGANET**



Foto Cover : istimewa



KEPALA DIVISI HUMAS POLRI
MENGUCAPKAN



DIRGAHAYU GEGANA KORPS BRIMOB POLRI KE-47

Inspektur Jenderal Polisi ★ ★
Dr. Dedi Prasetyo, M.Hum., M.Si., M.M.
Kadiv Humas Polri

"PROFESIONALISME GEGANA
UNTUK INDONESIA MAJU"

27 NOVEMBER 1974 - 27 NOVEMBER 2021



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si menerima kunjungan Panglima TNI Jenderal Andika di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa, 23 November 2021.

Dalam kesempatan itu, kedua Jenderal tersebut salah satunya membahas peningkatan sinergitas dan soliditas TNI-Polri.

“Baru saja kami bersama pejabat utama Mabes Polri menerima Pak Panglima TNI yang baru tentunya banyak hal yang kita diskusikan bagaimana beberapa hal yang akan kita tingkatkan ke depan seperti sinergitas dan soliditas TNI-Polri,” kata Kapolri.

Pertemuan juga membahas penyelesaian tugas yang diberikan oleh Presiden Indonesia Joko Widodo terkait dengan penanganan dan pengendalian Covid-19.



Di antaranya adalah menyelesaikan target dari Presiden Indonesia terkait akselerasi percepatan vaksinasi Covid-19 sebesar 70 persen yang harus tercapai di akhir tahun 2021 ini.

Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., menghadiri peringatan Hari Ulang Tahun ke-76 Korps Brimob Polri di Mako Korbrimob, Kelapa Dua, Depok, Minggu, 14 November 2021.

Dalam amanatnya, Kapolri memastikan bahwa kehadiran Korps Brimob Polri akan terus memberikan pelayanan dan pengabdian terbaik untuk masyarakat dan Negara Indonesia. Brimob Polri saat ini juga memiliki peran besar dalam rangka pengendalian situasi keamanan dan ketertiban masyarakat serta operasi bantuan kemanusiaan

“Semoga seluruh personel Korps Brimob Polri senantiasa memberikan dharma bhakti terbaik kepada masyarakat, bangsa dan negara sebagaimana motto pengabdian jiwaragaku demi kemanusiaan,” kata Kapolri.





Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., meninjau langsung salah satu lokasi pelaksanaan 'Vaksinasi Serentak Indonesia' di Pusat Pengembangan SDM Perhubungan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 27 November 2021.

Kegiatan akselerasi vaksinasi Covid-19 tersebut digelar serentak di 3.822 titik se-Indonesia, dengan target 1,1 juta masyarakat.

"Hari ini dilaksanakan secara serentak dengan target 1,1 juta sampai 1,6 juta. Harapan kita bisa tercapai dan khususnya di kabupaten Bogor yang merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Jabar, saya kira memang harus terus melaksanakan akselerasi. Sehingga kemudian target pencapaian di akhir Desember ini bisa kita capai," kata Kapolri.



Kapolri Jenderal Polisi Drs. Listyo Sigit Prabowo, M.Si., mengikuti Rapat Koordinasi lintas sektoral membahas antisipasi potensi lonjakan Covid-19 saat perayaan Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Jumat, 26 November 2021.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo menekankan, sesuai instruksi dari Presiden Joko Widodo koordinasi antar-lembaga sangat diperlukan untuk mempertahankan tren positif laju pertumbuhan Covid-19 yang saat ini sudah dapat dikendalikan. Sehingga saat memasuki libur Nataru tak mengalami lonjakan.

"Seperti perintah Bapak Presiden pada ratas lalu, persiapan menghadapi kemungkinan laju pertumbuhan Covid-19 saat Nataru harus diantisipasi. Sehingga dilakukan langkah-langkah koordinasi bersama dengan semua pihak," kata Kapolri.





MENJAGA KEPERCAYAAN RAKYAT

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo prihatin dengan menurunnya tingkat kepercayaan publik kepada Polri. Di awal transformasi Polri menuju Polri Presisi, tingkat kepercayaan publik sempat meningkat di bulan Juni menjadi 72,9 persen dari sebelumnya 70,8 persen. Namun memasuki awal bulan Oktober tingkat kepercayaan itu turun hingga angka 67,9 persen.

“Kenapa itu terjadi, salah satunya perkembangan teknologi informasi. Seperti selalu saya sampaikan bahwa perbuatan yang terjadi di institusi, baik itu dilakukan oleh oknum atau perseorangan, kalau itu bersifat positif maka dampaknya terhadap organisasi juga positif. Demikian juga kalau itu negatif, maka dampaknya terhadap organisasi juga negatif,” kata Kapolri ketika memberikan sambutan pada penutupan pendidikan Sespimti Polri Dikreg ke-30, Sespimen Polri Dikreg ke-61, dan Sespimma Polri Angkatan ke-66 di Lembang, Jawa Barat, Rabu, 27 Oktober 2021.

Menurut Kapolri, dari persepsi-persepsi tersebut muncul menjadi generalisasi. Padahal diyakini bahwa masih banyak rekan-rekan yang jauh lebih baik dari pada oknum-oknum yang melakukan pelanggaran itu.



Langkah Tegas

Memotong 'Kepala Ikan'

kan membusuk mulai dari kepala,” kata Marcus Tullius Cicero, orator ulung, negarawan, filsuf sekaligus ahli politik dan hukum yang hidup di Roma pada era Romawi tahun 106-43 SM.

Kalimat itulah yang dikatakan Cicero di depan para senator dan rakyat yang berkumpul di sebuah gedung pertemuan umum. Sementara penguasa Roma dikenal korup dan gemar berfoya-foya serta maksiat, Cicero mengingatkannya.

Saat ditanya apa yang harus dilakukan untuk memberantas korupsi

dengan lantang Cicero berkata, “Potong kepalanya!” Kemudian dia melanjutkan bahwa, “kebusukan suatu negeri selalu berawal dari puncaknya dari pemimpin-pemimpinnya!”

Sebenarnya bukan Cicero yang kali pertama mengucapkan itu. Kalimat tersebut dikutipnya dari pengetahuan para pedagang di pasar ikan Marcellum, Roma.

Belajar dari pengalaman mereka, jika ikan yang dijualnya membusuk hingga ke ekor-ekornya pasti hal itu





bermula dari kepalanya. Mencegah agar ikan tak cepat busuk, para pedagang-pedagang itu biasanya segera memotong kepalanya.

Pepatah itulah yang kembali dikutip oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo ketika memberikan sambutan pada penutupan pendidikan Sespimti Polri Dikreg ke-30, Sespimen Polri Dikreg ke-61, dan Sespimma Polri Angkatan ke-66 di Lembang, Jawa

Barat, Rabu, 27 Oktober 2021.

Berbicara mengenai kepemimpinan, Kapolri menjelaskan pentingnya setiap pemimpin bisa menjadi teladan dan contoh bagi anggota dengan mengutip pepatah ikan busuk mulai dari kepala.

"Artinya, kalau kita ingin mengubah, maka jadilah teladan. Pimpinan harus jadi teladan, baru di bawahnya akan menjadi lebih baik. Karena tidak mungkin kita memulai hal baik kalau

tidak dimulai dari diri kita sendiri. Ini yang saya harapkan rekan-rekan mampu memahaminya," kata Kapolri.

Keteladanan

Ketika pemimpin sudah menjadi baik namun di bawahnya masih belum bisa menyesuaikan dengan program yang sudah dijalankan maka bisa diambil langkah-langkah yakni terhadap yang baik diberikan reward dan terhadap yang buruk diberikan punishment.

“

**Penilaian-
penilaian akan
dilakukan mampu
nggak rekan-rekan
menjadi pemimpin
yang diteladani oleh
anak buahnya,**

”

“Tapi itu tidak akan bisa jika tidak dimulai dari diri kita. Dan ini yang akan saya lihat ke depan. Penilaian-penilaian akan dilakukan mampu nggak rekan-rekan menjadi pemimpin yang diteladani oleh anak buahnya,” kata Kapolri.

Menurut Kapolri, kondisi ini merupakan tantangan zaman karena semua pemimpin-pemimpin besar telah melakukan. Kepemimpinan di Polri juga mesti melakukan dengan penuh keikhlasan. Buah dari keikhlasan tentu bentuknya berbeda-beda.

Terkait hubungan dengan masyarakat akan membuat masyarakat jadi percaya, terkait dengan kepercayaan publik maka publik akan menjadi percaya, terkait anggota maka anggota akan setia dan loyal pada pimpinannya.

“Itu yang saya ingin pesankan dan tolong ini bisa betul-betul bisa diimplementasikan. Bukan hanya sekadar pepatah, bukan hanya sekadar teori. Tapi bagaimana hal itu diimplementasikan,” kata Kapolri.



Diingatkan juga bahwa saat ini Polri berhadapan dengan masyarakat yang makin memahami soal hak asasi manusia dan demokrasi. Polri juga dihadapkan pada masyarakat yang selalu merindukan kepastian hukum dan penegakkan rasa keadilan.

"Ini menjadi tantangan. Tapi yakinkan, kalau rekan-rekan mampu melaksanakan ini maka buahnya akan sangat baik. Baik buat rekan-rekan maupun baik buat institusi. Dan tentunya ujungnya adalah untuk bangsa dan negara," kata Kapolri.

"Jadi tolong bantu saya untuk bisa mewujudkan program Polri yang Presisi, Polri yang diharapkan, Polri yang dicintai dan dekat dengan masyarakat."

Langkah Tegas

Kapolri juga menambahkan di era keterbukaan, selain harus menjalin komunikasi publik yang baik, anggota Polri juga harus peka terhadap situasi dan peka terhadap apa yang menjadi harapan masyarakat.

Berpikir dengan caranya sendiri tanpa introspeksi dan anti kritik, menurut Kapolri hasilnya bukan semakin baik tapi semakin hancur. Kritik harus menjadi bagian dari upaya Polri untuk memperbaiki diri. Harus diterima.

"Dan saya ingatkan, saya dan seluruh rekan-rekan pejabat utama mempunyai komitmen yang sama terhadap anggota yang sudah kerja keras di lapangan, sudah capek-capek meninggalkan anak istri, dan kita tahu bahwa kerjanya memang bagus tentunya kita akan selalu berkomitmen untuk memberikan reward,"kata Kapolri.

Namun, terhadap anggota-anggota yang melakukan penyimpangan dan itu berdampak terhadap organisasi, maka Kapolri meminta agar tidak ragu-ragu melakukan tindakan tegas demi kepentingan organisasi.

"Dan mohon maaf, kalau itu tidak mampu, kalau tidak mampu membersihkan ekor maka kepalanya yang akan saya potong," kata Kapolri.

Analogi memotong kepala untuk menyelamatkan seluruh ikan jelas merupakan analogi yang sangat keras dalam konteks kelembagaan seperti institusi Polri. Dan itu bukan peringatan main-main.

Komitmen melakukan pembenahan internal tersebut dituangkan dalam surat telegram nomor ST/2279/X/

KEP/2021 per tanggal 31 Oktober 2021, ditandatangani oleh AS SDM Polri Irjen Wahyu Widada atas nama Kapolri.

Selain merotasi jajarannya sebagai bagian dari tour of duty, dalam keputusan tersebut Kapolri juga melakukan evaluasi jabatan terhadap tujuh perwira menengah.

Sebelumnya, hal serupa sebenarnya telah disampaikan Kapolri saat memberi arahnya melalui konferensi video di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Selasa, 19 Oktober 2021.





“

Jadi tolong tidak pakai lama, segera copot, PTDH, dan kemudian proses pidana.

”

Dalam kesempatan tersebut, Kapolri menginstruksikan seluruh jajaran Polri untuk memberikan tindakan tegas kepada oknum anggota kepolisian yang melanggar aturan saat menjalankan tugasnya.

Ia meminta agar seluruh Kapolda dan Kapolres tak ragu memberikan sanksi tegas berupa pidana atau Pemberhentian Tidak Dengan Hormat (PTDH) kepada personelnnya yang tidak menjalankan tugas sesuai aturan.

“Jadi tolong tidak pakai lama, segera copot, PTDH, dan kemudian

proses pidana. Kapolres harus mampu menegur anggotanya yang di level Polsek. Demikian juga Kapolda harus melakukan langkah tegas terhadap anggota-anggota di bawahnya,” kata Kapolri.

“Kalau nggak mampu saya ambil alih. Dan saya tidak mau ke depan masih terjadi hal-hal seperti ini dan kita tidak mampu melakukan tindakan tegas.”

Dukungan Luas

Tentu saja langkah tegas Kapolri itu menuai dukungan luas dari publik. Tak kurang Ketua DPR RI Puan Maharani memberikan apresiasi kepada Kapolri.

“Peringatan tegas yang diberikan Bapak Kapolri patut kita apresiasi. Sebagai pengayom dan pelayan masyarakat, polisi harus berhati-hati dalam bersikap. Rakyat menaruh harapan besar ke Polri,” kata Puan seperti disampaikan pada keterangan persnya, Senin, 1 November 2021.

Ia juga berharap komitmen Kapolri itu diikuti seluruh jajaran Polri hingga tingkat terendah dan ketegasan Kapolri menjadi bahan evaluasi bagi tiap-tiap pimpinan di jajaran Polri untuk berbenah diri.

“Sehingga tidak ada lagi warga masyarakat yang mendapatkan ketidakadilan dari oknum-oknum polisi yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik,” katanya.

“Semoga peringatan dari Kapolri dapat meminimalisir atau bahkan menghilangkan kontroversi oknum-oknum Polisi akhir-akhir ini yang viral di media sosial,” kata dia.[*]



LAPORAN UTAMA

Kejujuran dan Integritas

Jalan Mengubah Citra



Sebuah tas kecil Mountblanc berwarna coklat tergeletak begitu saja di sebuah kursi area Central Corridor Departure pada Jumat, 29 Oktober 2021 lalu. Tas itu benar-benar tergeletak 'tanpa' pemilik hingga akhirnya ditemukan Halimah, team leader cleaning service Terminal 2E di Bandara Internasional Soekarno-Hatta dan menyerahkannya ke Supervisor Aviation Security (Avsec).

Dari pemeriksaan Avsec, barulah diketahui tas kecil itu isinya bak harta karun. Empat buku tabungan dari bank berbeda, paspor, stempel, dan dua lembar cek. Satu cek sudah diisi nominal Rp 35,9 miliar sudah ditandatangani dan distempel, sedangkan satu cek lainnya masih kosong tapi sudah ditandatangani.

Melalui perwakilan, barang-barang itu lantas dikembalikan kepada

pemilikinya, seorang pengusaha yang tinggal di Jambi. Setelah memeriksa isinya, pemilik menegaskan tas dan isinya sama persis seperti saat tertinggal tak berkurang sedikitpun.

Meski kemudian aksinya menuai banyak apresiasi dan pujian, Halimah membahasakan jawabannya dengan sederhana. Kejujuran dalam bertugas!

Tak kurang apresiasi juga disampaikan oleh Kapolri Jenderal



APORAN UTAMA



Polisi Listyo Sigit Prabowo. Dalam unggahannya di akun instagram @kepalakepolisian_ri, Kapolri mengharapkan perilaku Halimah itu menginspirasi seluruh anggota Polri dalam melayani masyarakat.

“Ada yang kenal dengan Ibu Halimah, ini? Ya, Ibu Halimah sedang ramai diperbincangkan setelah kisahnya menemukan dan mengembalikan dompet berisi cek Rp35,9 miliar, viral di media sosial,” tulis Kapolri dalam unggahannya, Kamis, 4 November 2021.

Perilaku Halimah, menurut Kapolri mengingatkan betapa berharganya kejujuran dan integritas dalam bekerja.

Berkaca dari kejujuran tersebut, mantan Kabareskrim Polri ini optimistis kejujuran dan integritas terus dipegang teguh oleh seluruh personel Korps Bhayangkara ketika menjalankan tugasnya mengabdikan kepada bangsa dan negara.

Tak perlu menengok jauh-jauh, Polri sendiri sudah memiliki figur yang dikenal luas dengan kejujuran dan

integritasnya dalam bertugas. Ia adalah Jenderal Hoegeng Imam Santoso.

“Saya optimis dapat mewujudkan hal tersebut karena saat ini masih banyak personel Polri yang memiliki sikap teladan dan benar-benar menjalankan tugasnya sebagai pengayom rakyat,” kata mantan Kabareskrim Polri itu.

Namun, lanjut Kapolri, munculnya humor tentang “cuma ada 3 Polisi jujur di Indonesia yaitu patung polisi, polisi tidur, dan Jenderal Hoegeng” seakan telah melegitimasi bahwa sangat sulit





mencari polisi jujur dan berintegritas di negeri kita.

"Ini menjadi tantangan bagi saya untuk dapat mengubah citra Polri di masyarakat. Saya optimis dapat mewujudkan hal tersebut karena saat ini masih banyak personel Polri yang memiliki sikap teladan dan benar-benar menjalankan tugasnya sebagai pengayom rakyat," kata Kapolri.

“ Ini menjadi tantangan bagi saya untuk dapat mengubah citra Polri di masyarakat. ”

Menjadi pengetahuan umum, Jenderal Hoegeng yang merupakan Kapolri ke-5 menggantikan Soetjipto Joedodihardjo dikenal luas karena jujur, sederhana, dan tak kenal kompromi. Disandingkan dengan polisi tidur dan patung polisi dalam humor satire itu, Hoegeng sama sekali tak bisa disuap. Ia adalah sosok teladan seorang polisi yang menjaga integritasnya sampai akhir hayat.

Masih dari unggahan di instagram, selain Jenderal Hoegeng, terdapat beberapa potret personel Polri yang layak dijadikan panutan karena memiliki kejujuran dan integritas serta mampu memberikan pengabdian terbaik melebihi panggilan tugasnya.

"Aipda Muji di Balikpapan, menemukan tas berisi uang 48jt kemudian mengembalikan ke pemiliknya tanpa mau menerima imbalan, Aiptu Jailani di Gresik, dikenal tegas dan anti suap terhadap pelanggar Lalu-Lintas," kata Kapolri.

Selain keduanya, beberapa personel Polri yang disebut bisa menjadi teladan adalah Brigadir Suladi di Malang yang lebih memilih jadi pengepul sampah untuk mendapat penghasilan tambahan daripada menerima suap.

Lalu, Bripka Ali Nur Suwandi di Yogyakarta yang mendirikan rumah singgah, masjid dan pesantren Tahfiz Al-Qur'an gratis bagi anak yatim dan kurang mampu dan aktif membina pemulung dan keluarga napiter di Yogyakarta.

Ada juga Brigadir Piether Paembonan di Mamuju yang menyekolahkan 178 anak putus sekolah, Aiptu I Nyoman Ardana di Bali yang mengumpulkan buku bekas dan membuat program Baca Keliling, Bripka Chandra di Musi Banyuasin yang membantu mengajar di SDN Kepayang hingga Iptu Khusnul Khotimah di Jakarta yang dengan sukarela membantu pemulasaran jenazah Covid-19.

"Diluar sana, saya yakin masih banyak sosok figur anggota Polri jujur dan berintegritas yang mampu menginspirasi personel lainnya. Polri akan terus berbenah untuk menjadi Polri yang diharapkan dan dicintai masyarakat," kata Kapolri.

Sakit Hati,
Motif
Pembunuhan
dan Mutilasi
di Bekasi

Penemuan sebuah kantong plastik warna hitam di depan sebuah bengkel tambal ban itu membuat geger warga Desa Kedung Gede, Kecamatan Kedung Waringin, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Sabtu, 27 November 2021.

Bagaimana tidak, selain ditemukan kemeja di dalam kantong plastik juga ditemukan potongan tubuh manusia. Potongan tubuh manusia tersebut pertama kali ditemukan seorang warga yang akan berangkat kerja.

Polisi yang mendapat laporan warga langsung datang dan melakukan olah TKP serta menggali keterangan sejumlah saksi di lokasi penemuan. Potongan tubuh diduga merupakan korban mutilasi yang sengaja dibuang pelaku untuk menghilangkan jejak dan identitas korban.

Polisi segera mengevakuasi potongan tubuh yang diduga milik seorang pria berumur sekitar 28 tahun ini dan membawanya ke Rumah Sakit Polri Keramat Jati Jakarta Timur untuk diautopsi.

Tak butuh waktu lama bagi polisi untuk mengungkap kasus tersebut.

Dari hasil identifikasi diketahui korban bernama Ridho Suhendra (28), seorang kurir ojek online yang tinggal di Kampung Buwek, Desa Sumber Jaya, Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi.

Berbekal identitas korban, polisi tak mengalami kesulitan untuk mengungkap kasus tersebut. Pembunuhan dan mutilasi sadis itu dilakukan oleh tiga tersangka berinisial FM, MAP, dan ER.



Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes E Zulpan mengatakan hasil penyelidikan sementara, kasus dilatarbelakangi karena ketiga korban merasa sakit hati dengan korban.

"Yang melatarbelakangi terjadinya kasus ini oleh para pelaku, motifnya adalah pelaku sakit hati dengan korban RS," kata Kombes E Zulpan di Polda Metro Jaya, Minggu, 28 November 2021.

Ditambahkan, pelaku FM mengaku sakit hati karena korban pernah menghina dia dan istrinya. Sementara, pelaku MAP mengaku sakit hati karena

pernah dihina dan almarhum istrinya pernah dicabuli oleh korban.

Peristiwa pembunuhan itu sendiri bermula pada Jumat, 26 November 2021 sekitar pukul 23.00 WIB. Kala itu, pelaku yakni FM berkelahi dengan korban RS di penitipan motor Mitra yang terletak di samping Gedung Juang, Tambun Selatan Kabupaten Bekasi.

Perkelahian itu tak berlanjut karena dilerai oleh MAP dan korban lantas diajak mengkonsumsi narkoba dan kembali ke penitipan motor sekira jam 00.00 WIB.

Sementara korban tidur di penitipan motor tersebut, pelaku MAP kemudian mengambil golok dan mengasahnya dengan amplas. Pelaku MAP kemudian mengajak pelaku FM dan ER untuk menghabisi nyawa korban.

"Bilang kepada pelaku FM dan ER 'mau dilewatin ga nih' yang kemudian dijawab pelaku FM 'Iya lewatin' sedangkan ER hanya mengangguk," kata Kombes E Zulpan, Minggu, 28 November 2021.

Kemudian pelaku MAP menyuruh pelaku FM mengambil bantal, setelah





FM mengambil bantal selanjutnya pelaku ER memegang kaki korban dan pelaku FM menutup muka korban dengan bantal. Selanjutnya, pelaku MAP menggorok leher korban dengan sebilah golok menggunakan tangan kanan.

Setelah korban meninggal, mayatnya kemudian ditutup selimut dan jas hujan, lalu dipindahkan ke belakang sepeda motor agar tidak kelihatan. Pelaku ER kemudian membawa sepeda motor korban meninggalkan TKP.

Setelah penitipan sepi sekira pukul 01.30 WIB pelaku MAP dan

pelaku FM membawa mayat korban ke kamar mandi. Setelah MAP keluar FM memotong sebelah telinga korban dan menusuk perut korban sebanyak dua kali dan memotong kaki korban.

Selanjutnya pelaku MAP masuk ke kamar mandi menggantikan pelaku FM untuk menjaga situasi di luar. Setelah itu pelaku MAP memutilasi korban menjadi beberapa bagian.

MAP dan FM membawa potongan-potongan tersebut dengan menggunakan mobil untuk dibuang.

“Sesampainya pinggir jalan depan pintu masuk Perum Central Park Cikarang Utara Kabupaten Bekasi pelaku membuang potongan badan, selanjutnya potongan tangan dan kaki dibuang di perbatasan Tugu Bekasi Karawang Kecamatan Kedung Waringin Kabupaten Bekasi,” kata Kombes Zulpan.

“Dan potongan kepala dibuang di daerah Tanjung Pura, Karawang, setelah itu pelaku beristirahat di dalam mobil dan kembali ke penitipan sekira pukul jam 10.00 WIB,” kata dia. [*]

MEMBEKUK

DALANG

PINJOL

ILEGAL

YANG PICU

WARGA

BUNUHH DIRI





Sejak diperintahkan memberantas penyedia pinjaman online Bareskrim Polri dan jajarannya di 34 polda tak henti-hentinya mengejar para lintah darat yang meresahkan masyarakat.

Tak hanya di level operator atau penagih utang (debt collector), Polri mengusut hingga ke sosok otak di balik tiap-tiap penyedia pinjol ilegal.

Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus Bareskrim Polri pada 9 November 2021. WJS alias BH alias JN, warga China, ditangkap karena diduga dalang di balik aplikasi pinjol ilegal yang menyebabkan seorang ibu di Wonogiri, Jawa Tengah nekat bunuh diri.

"Telah dilakukan penangkapan tersangka WNA terkait pinjaman online diduga otak atas nama WJS alias BH alias JN," ujar Direktur Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dirtipideksus) Bareskrim Polri, Brigjen Helmy Santika kepada wartawan.

Pria asal Negeri Tirai Bambu itu diyakini otak dari koperasi simpan pinjam (KSP) yang menaungi pinjol ilegal yang kerap memperdaya nasabahnya hingga utang menumpuk, setelah itu menebar teror ke nasabahnya. Berdasarkan pengakuan dari tersangka lain yang lebih dulu ditangkap, WJS merupakan direktur bisnis dan pemilik KSP Inovasi Milik Bersama (IMB).

Di Indonesia, WJS tinggal di sebuah apartemen di kawasan Jakarta Utara (Jakut). Informasi itu yang menjadi bekal penyidik dalam mengintai WJS sejak 27 Oktober 2021.

Sadar dirinya diburu, WJS diduga hendak melarikan diri ke Istanbul, Turki dan berhasil ditangkap tepat di area Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta.

"Tersangka WJS ditangkap di Bandara Soetta saat akan melakukan penerbangan menuju Turki bersama dua orang rekannya," jelas Helmy.

Saat menggeledah barang-barang milik WJS, termasuk komputer jinjing dan ponselnya, sambung Helmy, ditemukan bukti percakapan WeChat menerangkan bahwa WJS mengakui dirinya sebagai penanggung jawab pada payment gateway Flnipay dan pemilik sebagian saham pada payment gateway Flnipay.

Tak hanya itu, ada juga dokumen scan KTP milik nasabah dan dokumen nomor induk kependudukan (NIK) nasabah yang telah diubah.

Helmy juga mengungkapkan anggotanya juga menemukan file surat izin usaha dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Inovasi Milik Bersama (IMB) terbitan Kemenkumham RI yang diduga palsu.

“PDF Surat Izin Usaha milik Koperasi Simpan Pinjam Inovasi Milik Bersama (KSP IMB) yang diterbitkan oleh Kemenkumham RI yang diduga telah dimodifikasi atau diedit sehingga terlihat asli,” terang Helmy.

WJS juga membuat panduan tata cara pembuatan aplikasi di platform Google maupun Facebook, form atau data pembuatan merchants

dari KSP IMB. Tak sekadar itu, polisi juga menemukan beberapa aplikasi yang telah berhasil dibuat WJS dan didaftarkan di Google dan Facebook.

Adapun tanda daftar penyelenggaraan sistem elektronik milik KSP IMB yang diterbitkan oleh Kominfo RI juga diduga palsu karena diedit, “Daftar nama serta aplikasi ilegal yang dikeluarkan oleh OJK.”



Polri Tangkap Bos Pinjol Ilegal Yang Teror Warga Hingga Bunuh Diri

 **PRESISI**

 DIVISI HUMAS POLRI  DIVISIHUMASPOLRI  DIVHUMAS_POLRI  @DIVHUMAS_POLRI



Dijerat Pasal Berlapis

Usai ditangkap, WJS ditahan di Bareskrim Polri. Sesuai KUHAP, WJS akan ditahan selama 20 hari pertama. Polisi menjerat WJS dengan pasal berlapis, juga kepada belasan orang yang terkait aplikasi pinjol ilegal buatan WJS.

“Nah kalau pasal, kita akan kenakan pasal berlapis terhadap jaringan ini. Bicara jaringan berarti bicara menyeluruh, dalam artian mulai dari desk collection ya, kemudian ada naik lagi ke perusahaan pinjolnya yang WJS

ini, kemudian naik lagi ke perusahaan transfer dana itu kita kenakan pasal berlapis,” paparnya.

Berikut pasal-pasal yang dikenakan kepada para tersangka:

1. Pasal 311 KUHP
2. Pasal 45b juncto Pasal 29 dan/atau Pasal 45 Ayat 1 Jo Pasal 27 Ayat 1 dan/atau Pasal 45 Ayat 3 Jo Pasal 27 Ayat 3 dan/atau Pasal 45 Ayat 4 Jo Pasal 27 Ayat 4 dan/atau Pasal 1 Ayat 1 Jo Pasal 35 UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang

3. perubahan atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang ITE
4. Pasal 115 Jo Pasal 65 Ayat 2 UU Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan
5. Pasal 62 Ayat 1 Jo Pasal 8 Ayat 1 UU Nomor 88 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
6. Pasal 82 UU Nomor 3 Tahun 2011 tentang Transfer Dana
7. Pasal 3, 4, 5 UU Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan TPPU.

Gurita Bisnis Pinjol

WJS memiliki KSP bernama Inovasi Milik Bersama (IMB) yang punya 80 mitra pinjol ilegal untuk meneror nasabah. Bareskrim tidak menutup kemungkinan masih ada lagi mitra pinjol ilegal yang direkrut WJS.

Kasubdit IV Dittipideksus Bareskrim Kombes Andri Sudarmadi, Sabtu (13/11), menjelaskan berdasarkan penjejak di internet, kantor koperasi WJS ada di dua lokasi, yakni Kasablanka dan Jagakarsa, Jakarta Selatan (Jaksel). Namun ketika disambangi ke lokasi, keberadaan kantor beserta alamatnya fiktif.

“Itu alamat palsu. Nggak ada, abal-abal. Jadi kita tanya RT sekian. Pak RT jawab, ‘di sini cuma sampai RT segini’. Fiktif,” sambung Andri.

KSP Inovasi Milik Bersama (IMB) merekrut orang-orang dan menggaet pinjol-pinjol ilegal untuk dijadikan mitra, salah satunya KSP Solusi Andalan Bersama yang terkait dengan KSP IMB. KSP Solusi Andalan Bersama diketahui menyebabkan ibu di Wonogiri mengakhiri hidupnya dengan gantung diri.

Terkuaknya keterlibatan WJS berawal dari penangkapan JS, fasilitator

“Itu alamat palsu. Nggak ada, abal-abal. Jadi kita tanya RT sekian. Pak RT jawab, ‘di sini cuma sampai RT segini’. Fiktif,”





WNA Tiongkok, perekrut masyarakat untuk menjadi ketua KSP maupun direktur PT yang fiktif yang digunakan sebagai operasional pinjol ilegal, dan juga sebagai pemodal untuk mendirikan perusahaan atau KSP fiktif yang diduga digunakan untuk operasional pinjol ilegal.

Warga di Wonogiri Bunuh Diri

Ibu muda di Wonogiri, Jawa Tengah tewas bunuh diri. Korban diduga bunuh diri karena depresi diteror penagih utang pinjol ilegal.

Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Iqbal Alqudusy mengatakan korban diduga tak tahan dengan tekanan dari debt collector pinjol ilegal tersebut. Korban terjebak lingkaran setan, yakni gali lubang, tutup lubang membayar utang pinjol yang satu dengan berutang ke pinjol lainnya.

Iqbal menyebut kasus itu menjadi sebuah gambaran bahwa penagihan yang dilakukan oleh pinjol ilegal sangat sadis. Debt collector pinjol ilegal melakukan berbagai cara untuk memeras nasabahnya.

“

Aturan hukum terkait pinjol ilegal sudah jelas. Polisi akan memberantas kejahatan jenis ini karena sudah sangat meresahkan masyarakat. Untuk itu jangan ragu untuk melapor ke polisi,

”

“Aturan hukum terkait pinjol ilegal sudah jelas. Polisi akan memberantas kejahatan jenis ini karena sudah sangat meresahkan masyarakat. Untuk itu jangan ragu untuk melapor ke polisi,” urai mantan Kasat Lantas Solo itu.

Pada kesempatan terpisah, Kapolsek Giriwoyo, Iptu Sumarwan menambahkan korban diintimidasi dengan cara utangnya ditagih lewat sejumlah kerabat dan kenalan. Dalam sehari, debt collector pinjol ilegal menghubungi sedikitnya dua nomor di daftar kontak ponsel korban.

“Penagih mengintimidasi kepada korban dan nomor yang ada di kontak korban selalu dihubungi kadang sehari dua kali,” ujarnya.

Jumlah utang yang ditanggung korban, kata Sumarwan mencapai puluhan juta dari puluhan pinjol yang berbeda. “Utangnya sekitar Rp 52 juta dari 23 pinjol,” pungkasnya.[*]

HANYA 7 HARI, POLRES KARAWANG UNGKAP PEMBUNUHAN BOS RUMAH MAKAN





Hanya berselang tujuh hari, jajaran Polres Karawang berhasil mengungkap pembunuhan sadis atas Khairul Amin (49) pemilik sebuah rumah makan di Karawang. Polisi menangkap enam pelaku pembunuhan, termasuk salah satunya adalah istri korban yakni NW(49) yang ternyata merupakan dalang pembunuhan.

Amin ditemukan putrinya Rizca Putri dalam kondisi bersimbah darah dengan sejumlah luka tusukan di depan

rumahnya di Kelurahan Nagasari, Karawang Barat, Karawang, Rabu, 27 Oktober 2021 malam.

Rizca yang kala itu tengah berada di dalam rumah mengaku mendengar teriakan minta tolong dan langsung bergegas keluar rumah dan mendapati sang ayah terkapar bersimbah darah.

Ia juga mendengar suara sepeda motor yang dipacu dengan kecepatan tinggi meninggalkan lokasi tempat kejadian perkara. Diduga pelaku

pembunuh ayahnya mengendarai motor yang tancap gas itu.

Rizca langsung berlari ke dalam rumah dan memberitahukan ke ibunya Neliwati dan membangunkan karyawan untuk membantunya membawa sang ayah ke rumah sakit. Sayangnya, nyawa Khairul tak terselamatkan lantaran keburu meninggal di lokasi kejadian.

Tak butuh waktu lama, polisi berhasil mengungkap dan menangkap para pelaku pembunuhan bos rumah makan

di Karawang. Ternyata pembunuhan tersebut didalangi istri korban.

Kapolres Karawang AKBP Aldi Subartono dalam rilis kasus di Mapolres Karawang, Sabtu 6 November 2021 menjelaskan para pelaku berhasil ditangkap Rabu, 3 November 2021 dari beberapa tempat berbeda.

"Tepat 7 hari setelahnya, akhirnya kami berhasil menangkap 6 pelaku di rumahnya dan di kontrakannya. Dan salah satu otak pembunuhan KA merupakan istrinya," kata Aldi.

Ke-6 pelaku tersebut yakni NW (49) selaku istri korban dan dalang dari pembunuhan, lalu AM alias Otong (25), H (39), BN (34), RN (33) alias Aji dan MH (25).

"Ada 6 pelaku dan 2 orang lagi tengah dalam pengejaran atau DPO," kata Aldi menambahkan.

Dari para tersangka itu polisi mengamankan berbagai alat bukti yakni telepon genggam, 3 unit kendaraan roda dua, 1 buah golok dan badik.

Lebih lanjut Aldi menjelaskan pembunuhan itu sudah direncanakan sejak bulan September 2021. Namun baru berhasil dilakukan pada Rabu, 27 November 2021.

"Malam itu ketika korban sedang makan di Kedai Ayam Bakar di GOR Panatayudha tersangka AM alias Otong menanyakan ke NW selaku istri korban, bapak di mana kata AM ke istri korban, kemudian istri korban menjawab lagi makan ayam di GOR," kata Aldi.





Tak mau kehilangan targetnya, Otong lantas menghubungi pelaku lainnya dan mereka berkumpul dekat lokasi pembunuhan yakni di sebuah Alfamart.

Untuk memastikan korban masih berada di lokasi, Otong sempat berpura-pura membeli air di kedai ayam tersebut. Ketika korban mulai keluar sekitar pukul 11 malam para pelaku mengikuti korban menghabisinya saat hendak mencapai rumahnya.

Perjanjian

Belakangan, dari hasil pemeriksaan polisi diketahui NW nekat merencanakan pembunuhan suaminya lantaran sakit hati dan dendam dengan perilaku korban. Menurut NW, korban sering menyusahkan dan diduga mempunyai wanita idaman lain.

Tak tahan dengan tingkah sang suami, NW bahkan sempat menyantet korban dengan ilmu hitam namun tak mempan. Gagal dengan ilmu hitam, NW

akhirnya nekat menyewa pembunuh bayaran untuk menghabisi nyawa suaminya.

Ia bahkan membuat surat perjanjian dengan para eksekutor dalam sebuah surat yang dilengkapi meterai Rp 10 ribu.

"Ada hal yang menarik, yakni ditemukannya surat perjanjian kerja antara NW dan para pelaku lainnya namun tidak disebutkan kerjanya seperti apa," kata Aldi. "Jadi ada surat kontrak kerja antara NW dan pelaku dan rencananya akan dibayar sekitar Rp 30 jutaan."

Dalam isi surat tersebut, NW sebagai pihak pertama telah membuat surat pernyataan pada Kamis 9 September 2021. Sedangkan para pelaku yang menandatangani surat perjanjian tersebut sebagai pihak kedua.

Mereka bersepakat dengan bunyi kalimat "Adapun kedua belah pihak telah sepakat mengikat diri dalam sebuah perjanjian kerja dalam ketentuan sebagai berikut."

Perjanjian itu juga mencakup di dalamnya ketentuan bahwa NW wajib bertanggungjawab kepada pihak kedua berikut dan keluarga pihak kedua apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan khususnya jika berkaitan dengan hukum. "Pihak pertama juga wajib menjamu pihak kedua dan keluarganya, demikian surat pernyataan perjanjian kerja dibuat dengan sungguh-sungguhnya atas kesepakatan bersama."

Surat perjanjian itu ditandatangani NW dan ke-enam pelaku dan diperkuat dengan meterai Rp 10 ribu.

"Para pelaku mendapat bayaran oleh NW selaku istrinya bervariasi, di mana pada Rabu, 3 November di Mal Ramayana, NW ini telah memberikan Rp 10 juta kepada AM alias Otong untuk dibagikan kepada pelaku lain," kata Aldi.

Para tersangka dijerat Pasal 340 KUHP atau Pasal 338 KUHP juncto Pasal 556 KUHP. Mereka terancam hukuman penjara minimal 20 tahun, dan maksimal seumur hidup atau mati.

Belakangan, di hadapan polisi, NW mengaku khilaf dan menyesal karena nafsu dendam kepada sang suami. "Saya menyesal saya khilaf," ucap NW ketika gelar perkara di Mapolres Karawang.*

ASAP Digital Nasional, Tanggulangi Karhutla dengan Teknologi

Aplikasi ini akan mendeteksi titik api lebih cepat dan sesuai waktu terkini atau real time.



Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meluncurkan Aplikasi Sistem Analisis Pencegahan (ASAP) Digital Nasional. Sistem yang berlaku nasional tersebut menggabungkan seluruh potensi dan didesain mempercepat penanganan kebakaran hutan dan lahan di Indonesia.

ASAP Digital Nasional merupakan langkah strategis karena mampu mengintegrasikan, mengkolaborasikan dan mensinergikan semua aplikasi terkait karhutla yang ada di daerah, maupun kementerian/lembaga.

Aplikasi ini akan mendeteksi titik api lebih cepat dan sesuai waktu terkini atau real time.

"Aplikasi ini menggabungkan seluruh potensi yang ada di kementerian-kementerian, di BUMN, untuk kita satukan menjadi satu sistem pengawasan dalam rangka pencegahan dan penanggulangan Karhutla secara lebih cepat," tutur Kapolri di Mabes Polri, Jakarta Selatan, Rabu, 15 September 2021.

"Dengan aplikasi ini bisa melihat dan mengetahui secara realtime, apakah hot spot, fire spot, sehingga kemudian kita langsung teruskan ke anggota untuk datang cepat ke titik itu untuk melakukan pengamanan," kata Kapolri.

Sistem dalam aplikasi itu juga memiliki beberapa fitur untuk memantau apakah kebakaran terjadi di wilayah hutan tanaman industri atau masuk wilayah hak guna usaha. Aplikasi juga memuat dan menampilkan sumur-sumur yang terdekat yang bisa dimanfaatkan untuk upaya penanggulangan kebakaran.

"Dengan aplikasi ini bisa dilakukan langkah lanjut untuk melaksanakan penyelidikan dan penyidikan terhadap pelaku yang tertangkap tangan melakukan pembakaran, perambahan atau pembalakan liar melalui aplikasi tersebut," kata Kapolri.

Selain memantau secara nasional, di tingkat bawah juga otomatis terintegrasi dengan semua komponen-komponen yang berkepentingan dalam penanganan karhutla di daerah masing-

masing.

Aplikasi ASAP Digital Nasional turut didukung oleh 28 CCTV yang terpasang di 10 polda lokasi rawan karhutla. Selain itu, sampai bulan Desember 2021 nanti juga akan dipasang lagi 40 CCTV lain di beberapa wilayah Polda rawan karhutla.

Salah satu keunggulan ASAP Digital Nasional yang menjadi andalan di antaranya CCTV Live Auto Monitoring. Melalui kamera CCTV yang terpasang dan memiliki kemampuan memantau 360 derajat dengan jangkauan 4 km dan radius 8 km sekaligus dapat menjangkau kurang lebih 5.026 hektare.

"Bisa dilaksanakan zooming sampai dengan 40 kali, penajaman yang bisa memutar rekaman dalam 2 bulan terakhir, kemudian sensor yang dapat menampilkan suhu udara, kualitas dan kelembapan udara dan data titik api yang dapat diaudit

setiap 5 menit," kata Kapolri menjelaskan.

"Ini disesuaikan dengan data update terakhir satelit Lapan, data perkiraan cuaca, data informasi terkait peta lahan perusahaan sumber air, dan batas posisi pergerakan personel di lapangan untuk bisa kita arahkan untuk mendekati titik-titik terdekat yang terjadi titik api," tambah Kapolri.

Kebanggaan

Sementara itu, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Siti Nurbaya mengapresiasi langkah Kapolri meluncurkan aplikasi ASAP Digital Nasional yang menjadi kebanggaan bagi bangsa Indonesia, dan pembuktian bahwa persoalan karhutla di Tanah Air ditangani dengan baik.

Menurut Siti, aplikasi tersebut penting bagi agenda nasional untuk Karhutla, dan bersifat permanen untuk kelembagaan.





“Kalau dilihat sistemnya tadi, secara kelembagaan dari tingkat wilayah terus bertingkat sampai ke nasional itu sangat penting artinya untuk Indonesia,” kata Siti.

Lebih lanjut diingatkan, bahwa persoalan kebakaran hutan dan lahan sebagai penyumbang emisi karbon paling besar terhadap kerusakan atmosfer yang diakibatkan oleh perubahan iklim.

Seperti diketahui, upaya pengendalian karhutla di Indonesia sejauh ini telah menunjukkan progres yang positif. Koordinasi dan kerjasama lintas instansi pusat dan daerah, serta instansi penegak hukum telah menurunkan kejadian karhutla secara

drastis.

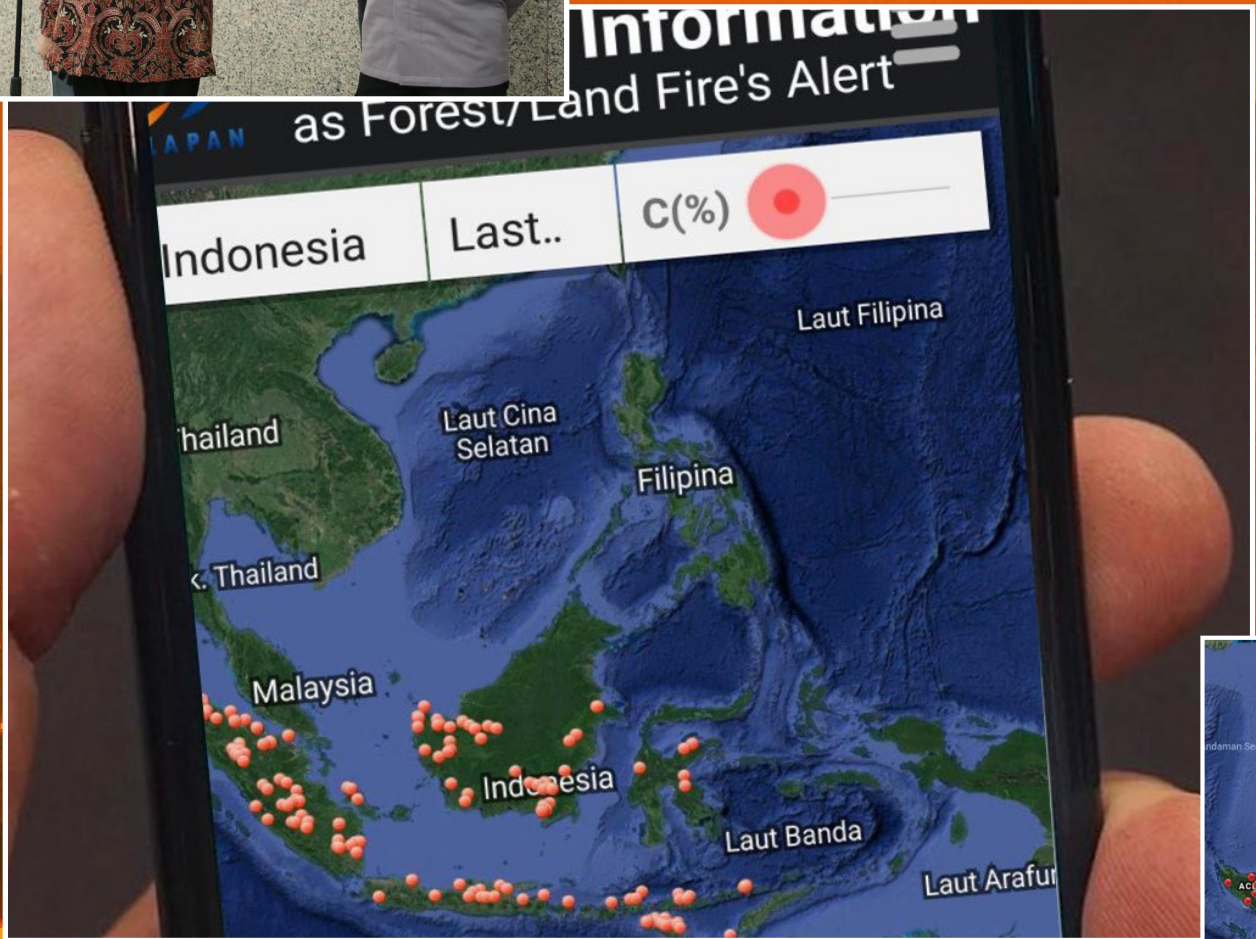
Data KLHK terbaru mencatat bahwa luas areal terbakar akibat karhutla telah menurun tajam di tahun 2020, yaitu mencapai 82 persen sejak masa sulit karhutla tahun 2015.

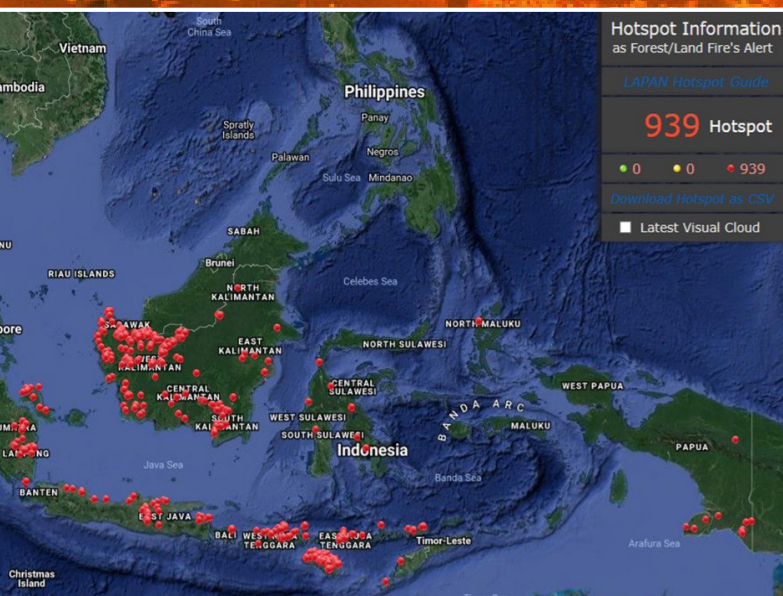
Pengendalian karhutla ini menjadi langkah penting bagi Indonesia di dalam upaya bersama masyarakat dunia mengendalikan perubahan iklim.

Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari karhutla menjadi salah satu penyumbang terbesar emisi Indonesia. Penurunan karhutla akan sangat signifikan menurunkan tingkat emisi



- nasional.
- Penurunan karhutla tahun 2020 tersebut diperkirakan telah mampu menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia hingga sebesar 93 persen. Penurunan emisi ini diharapkan dapat terus dijaga agar target FoLU Net Sink 2030 dapat dicapai.
- Dalam kesempatan yang sama, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menilai aplikasi ASAP Digital Nasional merupakan langkah strategis karena mampu mengintegrasikan, mengkolaborasikan dan mensinergikan semua aplikasi terkait





karhutla yang ada di daerah, maupun kementerian.

Pengaruhnya, kata Tito, selain bisa memantau secara nasional, di tingkat bawah juga otomatis akan terintegrasi semua komponen-komponen pemangku kepentingan yang berkepentingan dalam penganan karhutla di daerah masing-masing.

Tito memastikan aplikasi terintegrasi karena sistem atasnya terintegrasi, apalagi sudah ada MoU para pimpinannya masing-masing.

"Aplikasi ini sangat bermanfaat sekali dalam rangka 'quick respond' (respon cepat) mencegah kebakaran hutan dan lahan," kata Mendagri. [*]

Ngopi

Ala Sang Jenderal,

Apresiasi bagi

Bhabinkamtibmas

Berprestasi

Binmas adalah polisi masa depan karena ke depan Polri akan lebih mengutamakan pendekatan dialogis yang humanis dalam menjalankan praktek perpolisian.



Tentu ada 1001 cara mengungkapkan apresiasi. Tak sekadar penghargaan, apresiasi bisa saja diwujudkan dalam bentuk perhatian, ketulusan atau bahkan kepedulian.

Namun cara unik dipilih Kepala Badan Pemelihara Keamanan Komjen Arief Sulistyanto. Ia menyuguhi 12 Bhabinkamtibmas berprestasi dengan kopi racikannya sendiri sebagai teman diskusi.

Ke-12 Bhabinkamtibmas itu diajak berdiskusi dan berbagi pengalaman karena telah melakukan inovasi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Oleh Komjen Arief, para Bhabinkamtibmas itu juga sekaligus diajak patroli udara dengan helikopter.

"Kegiatan yang mereka lakukan mendirikan pondok pesantren untuk pembinaan remaja dan warganya, membuka sanggar seni Reog Ponorogo untuk pembinaan kesenian warganya,

mengajar bahasa Arab di Madrasah," kata Komjen Arief, Sabtu, 6 November 2021.

Di antara Bhabinkamtibmas itu terlibat dalam menggerakkan kelompok tani untuk menanam Porang, membina dan merawat ODGJ dan pedagang kaki lima sekaligus mengkampanyekan melalui Youtube, hingga memberdayakan pedagang kecil dan pembinaan remaja.



Saya lanjutkan dengan dialog untuk menerima masukan dan memberikan arahan-arahan tentang tugas Bhabinkamtibmas.

Ke-12 Bhabinkamtibmas berprestasi itu adalah Briptu Julhamadi Munthe, Bripka Humaedi, Brigadir Agus Salim, Aipda Purnomo, Aiptu Agus Subekti, Brigadir Ruslan Hadiyatna, Bripka Sandri Yusuf, Brigadir Mudiyanto, Bripka Ekhsan, Bripka Desri Iswandi, Bripka Julianto Pane, dan Brigadir I Komang Agus.

Tak hanya menginspirasi personel polisi lainnya, lebih jauh inovasi-inovasi itu juga menjadi solusi bagi masalah keseharian warga.

Ditambahkan Komjen Arief, dirinya menemui 12 Bhabinkamtibmas itu usai mereka diundang stasiun televisi swasta atas kiprahnya. Undangan kongkow bareng Kabaharkam itu menjadi kejutan bagi 12 Bhabinkamtibmas tersebut.

“Saya lanjutkan dengan dialog untuk menerima masukan dan memberikan arahan-arahan tentang tugas Bhabinkamtibmas. Saya tekankan bahwa tugas Binmas Polri adalah tugas yang mulia, misinya adalah menyerukan kebajikan, menyuruh berbuat ma’ruf dan





POLRI MELINDUNGI - MENGAYOMI - MELAYANI

mencegah yang munkar," kata mantan Kabareskrim Polri ini.

Dalam jamuan tersebut, Komjen Arief didampingi Kakorbinmas Baharkam Polri Irjen Pol Suwondo Nainggolan.

"Tugas ini adalah misi Ketuhanan atau misi Ilahiah yang harus dilakukan dengan ikhlas. Jangan ada pamrih dalam menjalankan tugas, jangan menjalankan tugas karena mengejar sensasi, tetapi mencari legitimasi," imbuh Komjen Arief.

Menurutnya, Binmas adalah polisi masa depan karena ke depan Polri akan lebih mengutamakan pendekatan dialogis yang humanis dalam menjalankan praktek perpolisian.

Seiring perkembangan dan menjadi tuntutan zaman Polri juga wajib meninggalkan sikap arogan di tengah masyarakat.

Pada kesempatan itu, ke-12 Bhabinkamtibmas selanjutnya diajak mengunjungi Markas Polisi Udara hingga menaiki helikopter patroli Baharkam Polri.

Menurut Komjen Arief, hal tersebut dilakukannya untuk meninggalkan kesan dan pengalaman bagi ke-12 Bhabinkamtibmas berprestasi tersebut. Apalagi mereka baru pertama kali menginjakkan kaki di Jakarta. Dari markas Polisi Udara, mereka juga diajak mengunjungi Polisi Air di Tanjung Priok untuk naik Kapal Patroli Polri.

"Rasa bangga dan bahagia mereka semua dengan kegiatan itu. Dan yang paling berkesan bagi mereka adalah bisa bertemu dan berdialog langsung dengan Kabaharkam yang memberikan arahan dan nasehat ketauladanan dalam menjalankan misi Polri di tengah masyarakat," kata Komjen Arief.

Ia berharap momen-momen tersebut bisa ditularkan kepada 38.000 orang Bhabinkamtibmas yang tersebar di seluruh desa di Indonesia sebagai Duta Polri untuk mewujudkan Polri yang melindungi dan mengayomi masyarakat.[*]

Ilmu yang Bermanfaat, Cara Bripka Humaedi Didik Anak Putus Sekolah



Sempat memulai proses belajar mengajar dengan menumpang di salah satu bangunan SD setempat. Mereka tak bertahan lama dan terpaksa harus pindah.

Sementara pendidikan menjadi ujung tombak kemajuan bangsa di masa depan, kondisi kontras justru harus dihadapi Bripka Humaedi. Di wilayah binaannya di Polsek Tirtayasa, Polres Serang ia banyak menemukan anak-anak putus sekolah.

Tak cuma kongkow-kongkow atau bermotor dengan ugul-ugalan di jalan raya, beberapa tokoh masyarakat juga melaporkan tindak pidana ringan ke polsek.

Miris, masa remaja yang harusnya digunakan sebaik-baiknya untuk belajar justru dihambur-hamburkan untuk hal tak berguna.

Dari hasil pengamatan singkat, Bripka Humaedi menemukan anak-anak remaja yang kerap nongkrong di jam-jam sekolah itu ternyata hanya tamatan Sekolah Dasar. Mereka terpaksa tak meneruskan sekolah lantaran kondisi ekonomi atau anak yatim piatu.

“Awalnya ada laporan kehilangan dari masyarakat. Terus tokoh masyarakatnya bilang, ada anak-anak yang sering naik motor ugol-ugalan di suruh sekolah nggak mau,” kata Humaedi.

Mengikuti panggilan mengajar yang melekat pada dirinya, Humaedi lantas berdiskusi dengan tokoh masyarakat. Dari diskusi itu didapat kesimpulan anak-anak remaja tersebut akan dikumpulkan dan diajar.

Tak lalu prosesnya semudah membalik telapak tangan. Sempat memulai proses belajar mengajar dengan menumpang di salah satu bangunan SD setempat. Mereka tak bertahan lama dan terpaksa harus pindah.

Beruntung ada salah satu tokoh masyarakat yang memiliki Pondok Pesantren yang mengizinkan mereka untuk menumpang.

“Tempat pertama di SD minjam

tempat. Tapi pernah diusir, nggak boleh setelah berjalan. Akhirnya ditampung di Ponpes kita di situ dapat kelas,” kata Humaedi.

Seiring berjalannya waktu, Humaedi dibantu banyak pihak peduli mulai bergotong royong untuk membangun dua ruang kelas sendiri. Sekolah itu diberi nama Salsabila dengan dua jenjang pendidikan yakni Madrasah Tsanawiah (MTS) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).



Meski sudah memiliki bangunan sendiri, sekolah itu tak nyaman sekolah pada umumnya. Anak-anak masih harus belajar di lantai lantaran 'sekolah' mereka tidak memiliki kursi.

Humaedi membobol sebagian tabungannya membelikan kursi dan meja bekas di Pasar Kalodran. Mobil Patroli Polsek Tirtayasa dibajak untuk mengangkut kursi dan meja.

Jadi Inspirasi

Seiring berjalannya waktu, ketulusan yang ditunjukkan Humaedi menular ke orang lain. Ada 15 orang yang berprofesi guru rela mengabdikan dirinya untuk mengajar di sekolah yang dibangunnya. Mereka rela meluangkan waktu di sekolah lain demi berbagi ilmunya kepada anak yang putus sekolah.

"Ngajar apa saja, tapi untuk pembelajaran anak sesuai kurikulum. Untuk kelas satu ini, untuk kelas dua ini. Bahkan kita nampung SMK juga. Kita tetap ngajar, tapi kita salurkan ke sekolah induk nama-nama dimasukan biar ada legalitas. Suatu saat UN bisa ikut ujian," terangnya.

Mengawali karirnya sebagai abdi negara di Polsek Cileles, pria kelahiran





Serang 14 November 1986 itu sempat bertugas di Penmas Polda Banten lalu Polres Serang, dan menjadi Bhabinkamtibmas di Polsek Tirtayasa sejak akhir tahun 2015.

Tuntutan tugas sebagai Babinkamtibmas itulah yang kemudian menjadi panduan Humaedi aktif berkomunikasi dengan masyarakat menjaga ketertiban dan keamanan desa.

Sedangkan soal ajar mengajar, Humaedi kenyang dengan pengalaman. Selain mengenyam pendidikan pesantren di masa mudanya, ia juga merupakan lulusan S1 di STIT Serang dan S2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Banten.

“Setelah punya background, apa yang harus saya lakukan untuk masyarakat. Inspirasi mengajar memang suka dengan pendidikan. Saya juga pernah di pesantren di Tasik, di Pandeglang,” kata Humaedi.

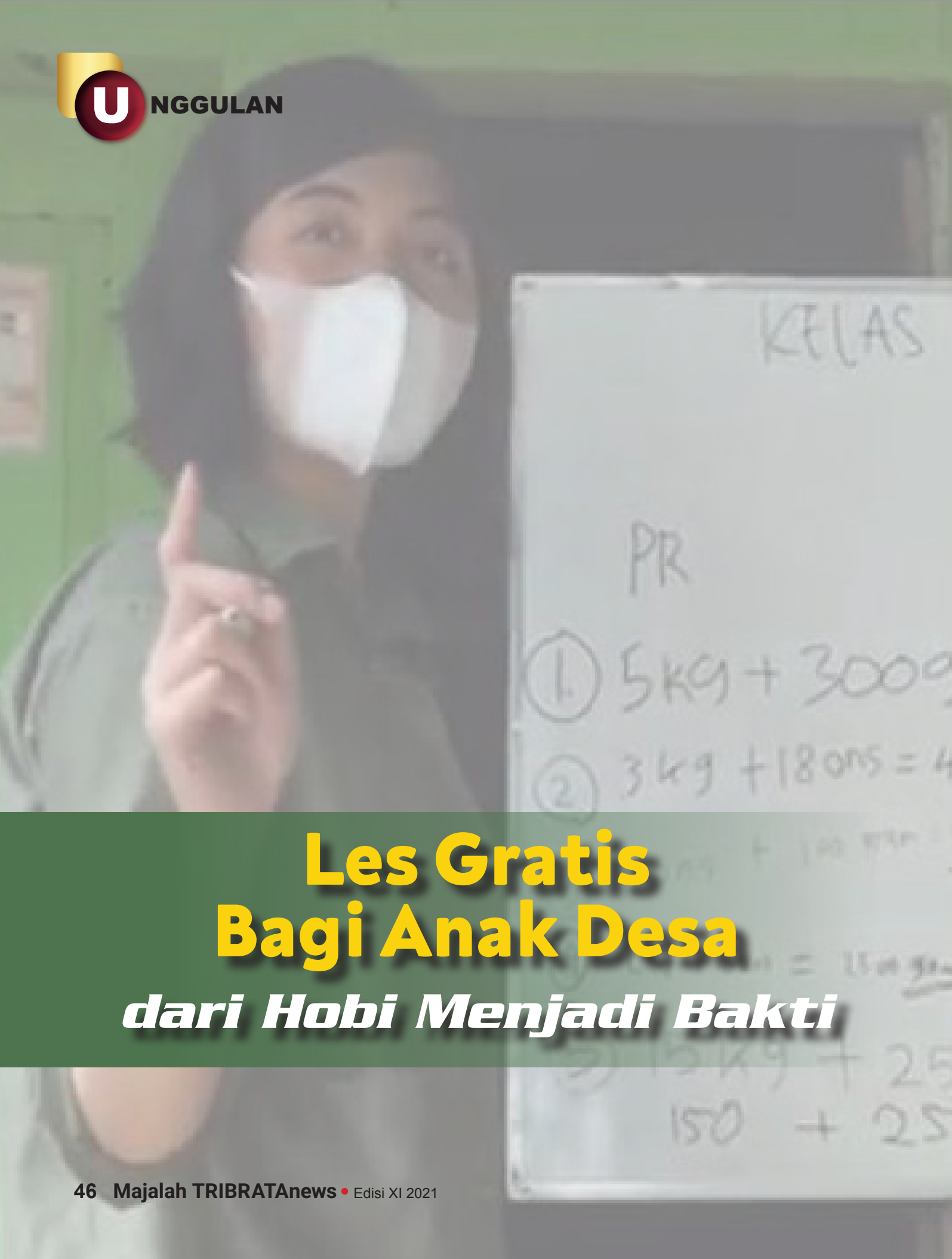
Ia menambahkan hal paling membanggakan adalah saat melihat anak didiknya lulus SLTA. Bukan pada dirinya sendiri namun kebanggaan pada ilmu yang akhirnya bermanfaat bagi orang lain.

Hingga saat ini, dari 35 anak didik yang diajar ada yang meneruskan ke perguruan tinggi satu orang sedangkan sisanya bekerja atau wiraswasta untuk menghidupi keluarganya.

Perjuangannya selama ini terbayarkan dengan mengantarkan anak didiknya menuju tantangan hidup yang baru. “Senang lihat yang kita didik bisa tamat sekolah. Yang kuliah satu orang, yang lainnya kerja,” kata Humaedi.

Hanya satu pesan yang disampaikan kepada anak didiknya, agar tidak pernah merasa cukup untuk belajar. Sebab Indonesia menjadi negara kuat, dimulai dari anak muda yang cerdas, inovatif, kreatif, dan pekerja keras.

“Kalau kita hanya memikirkan satu tahun ke depan, tanamlah bibit. Kalau 10 tahun ke depan, tanam pohon. Kalau ingin melihat negara satu abad ke depan, didiklah manusianya,” kata dia. [*]



Les Gratis Bagi Anak Desa

dari Hobi Menjadi Bakti

Sikap disiplin dan tegas yang melekat dalam kesehariannya sebagai hamba hukum, menjadi paduan harmoni dengan sikap Agatha yang supel dan murah senyum khususnya pada anak-anak.

Ketertarikan Agatha menjadi guru les gratis sejatinya sudah terlihat sejak dia belum menjadi anggota Polri. Ia bercerita dulunya ia aktif dalam berbagai kegiatan mengajar di dusun tempat tinggalnya. Selain itu ia juga aktif menjadi guru sekolah minggu di gereja.

“Sebelum jadi polisi, dulu saya jadi guru sekolah Minggu di gereja, lalu aktif melatih tont di sekolah. Kemudian juga di dusun saya ikut ngajar anak-anak di perpustakaan dusun,” kata Agatha.

Berebek pengalaman di sekolah minggu itulah, Agatha sudah familiar memberikan pelajaran dan berinteraksi dengan anak-anak. Saat di kesatuan Dikyasa Satlantas Polres Kulon Progo, rasa kangennya mengajar sempat sedikit terobati karena masih bisa berinteraksi dengan anak-anak usia dini.

Sayang, pandemi Covid-19 telah mengubah segalanya. Seluruh aktivitas harus dijalani serba terbatas. Namun harapan kembali terbit dengan pandemi Covid-19 mulai mereda, dan aktivitas normal kembali menggeliat.

Bersama sejumlah relawan yang juga merupakan teman Agatha saat SMA, kini hobi mengajar bisa kembali tersalurkan.

“Setiap Sabtu, usai menjalankan tugasnya sebagai polwan, saya akan langsung ke Dusun Pereng, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo, untuk memberikan pelajaran tambahan bagi anak-anak di sini,” tutur Agatha. Tentu saja, kehadiran polwan ini selalu dirindukan anak-anak.

Di dusun ini, Agatha mengajari anak-anak yang masih duduk di SD. Jumlahnya mencapai belasan yang terdiri dari siswa kelas 1 hingga 6. Mereka diajari berbagai materi yang diberikan dari sekolahnya. Agatha dan kawan-kawan juga membuka konsultasi bagi orang tua murid yang kesulitan mengajar anak-anaknya di rumah.

Supel dan Ramah

Keramahannya, selalu disambut antusias anak-anak masa depan bangsa tersebut. Termasuk pada pelajaran matematika yang selama ini menjadi momok, kini menjadi pelajaran yang paling dinanti anak-anak. Agatha mampu memberikan pemahaman yang lugas sehingga anak-anak ini mudah mencernanya.

Meski pelajaran tambahan diberikan secara gratis, bagi Agatha aktivitasnya mengajar tak hanya menjadi wahana penyaluran hobi saja. Kegiatan ini sekaligus wujud pengabdianya sebagai seorang polisi yakni melayani masyarakat.

“Awalnya kami prihatin, dampak pandemi Covid-19 membuat anak-anak kesulitan dalam belajar. Akhirnya, bersama relawan dan teman-teman SMA, kami buka kegiatan pelajaran secara gratis untuk anak-anak dusun,” kata Agatha.

“Harapannya, kegiatan ini mampu meningkatkan kualitas pendidikan terutama bagi anak-anak yang tinggal di pelosok desa yang sulit mengakses internet.”





Adapun keikutsertaan Agatha jadi relawan di Pereng setelah ia ditawari temannya yang sudah terlebih dulu aktif dalam kegiatan sosial tersebut.

"Kebetulan ada kakak kelas saya sewaktu sekolah sudah ngajar di sini duluan, terus ngasih tawaran gitu di grub WA sekolah, nah dari situ saya tertarik lalu memberanikan diri buat ikut, eh ternyata diterima," kata Agatha.

Selama menjadi guru les gratis, Agatha mengaku tak menemui kendala berarti. Ia bahkan merasa sangat senang bisa mengajari langsung anak-anak di daerah pelosok.

"Kalau kendala mungkin saat musim hujan aja ya, karena biasanya kan kalau pas cerah itu kita belajarnya di luar, di dekat sawah gitu, nah sekarang karena hujan jadi di rumah warga. Selebihnya sih seru-seru aja ya, seru banget anak-anak itu, lucu-lucu dan semangat banget belajarnya."

Di mata anak-anak desa itu, Agatha dikenal sebagai sosok yang supel dan baik. Meski menjadi seorang polwan, namun Agatha piawai mengajari mereka berbagai mata pelajaran terutama matematika. "Senang bisa belajar di sini. Mudah menerima pelajarannya," ujar Azril Azuansyah, salah satu anak dusun yang turut pelajaran tambahan secara gratis.

Dengan pelajaran tambahan yang digelar secara gratis ini, orang tua siswa pun terbantu mengejar ketinggalan pelajaran akibat pandemi Covid-19 yang berlangsung hingga berbulan-bulan. Salah satu orang tua, Sugiyanti mengaku, pelajaran tambahan gratis ini sangat membantu. "Anak-anak menjadi fokus belajar, dan ini sangat membantu kita para orang tua," kata dia.

Kapolres Kulon Progo, AKBP Muharomah Fajarini mengatakan, sangat mengapresiasi langkah yang dilakukan Bripda Agatha Dian menjadi guru bagi anak-anak dusun terpencil. "Agatha salah satu anggota polisi yang cukup berprestasi," kata dia.

Dia juga mengatakan, kiprah Agatha di dunia pendidikan ini, diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi anggota yang lain maupun masyarakat umum, agar dapat membantu warga lainnya di tengah masa sulit pandemi Covid-19.[*]



**BANGUN SSB
GRATIS,
Bripka Ever Ingin Cetak
Talenta Unggul
Sepak Bola**

Di manapun setiap personel kepolisian bertugas tak peduli wilayah perkotaan atau di pelosok desa, pada dirinya melekat tuntutan untuk melaksanakan panggilan utama tugas dengan baik. Mewujudkan kamtibmas yang mantap.

Namun, sepanjang tak mempengaruhi tugasnya, ia juga diperbolehkan berbagi kemampuan yang lain dan hobinya secara positif kepada masyarakat. Sekaligus menggali bakat-bakat warga dan potensi unggulan desa

untuk dikembangkan bagi kemajuan masa mendatang.

Hal itulah yang disadari betul oleh Bripta Ever Gusriyanto Tinenti, personel Direktorat Pembinaan Masyarakat, Polda Nusa Tenggara Timur. Ia mendirikan Sekolah Sepak Bola (SSB) gratis bagi anak-anak di Kampung Riumata di Desa Nekbaun, Amarasi Barat, Kupang, NTT.

Pria kelahiran Dili, Timor Leste ini terpanggil mendirikan SSB, berangkat dari kecintaannya terhadap sepak bola



dan melihat begitu banyak anak-anak berbakat sepak bola namun gagal memperoleh penyaluran yang tepat.

Jauh-jauh hari sebelum menjadi personel Polri, Briпка Ever memang hobi dan cinta dengan dunia sepak bola. Bahkan, setelah lulus pendidikan bintanga tahun 2006 ia sempat memperkuat Sumba Barat di ajang El Tari Memorial Cup. Kala itu ia memang bertugas di Pulau Sumba.

Saking cintanya kepada sepak bola dan ingin membina pemain usia dini, dia bersama rekannya mendirikan SSB bernama Putra Sumba. "Karena tugas, akhirnya saya ditugaskan ke Kupang sehingga teman saya yang melanjutkan SSB itu," kata Briпка Ever.

Kecintaan kepada sepak bola membuatnya kembali tergerak untuk mendirikan SSB di tempat tugasnya yang baru kemudian diberi nama SSB Putra Timor. Sasaran khususnya anak-anak di pelosok Desa Niukbaun, Kecamatan Amarasi Barat, Kabupaten Kupang.

Menurutnya melalui SSB, bibit-bibit unggul pesepak bola di pelosok desa bisa dibina dan generasi masa depan bisa dijaga. "Semata-mata untuk mencetak bibit unggul dan menyelamatkan generasi masa depan sepak bola di Kabupaten Kupang, khususnya di Desa Niukbaun," katanya.

Briпка Ever mendirikan SSB itu pada Agustus 2019 dan bersyukur karena pendiriannya tak menemui kendala berarti. Ia justru menuai banyak dukungan dari pemerintah desa, bahkan para pemuda setempat.

Ia juga melaporkan pendirian SSB itu kepada Bupati Kupang Korinus Masveno pada 11 Mei 2021. Bupati merespon dengan positif usaha Briпка Ever untuk mencetak benih-benih pesepakbola andal melalui SSB yang didirikannya.

Saat ini, sekitar 50 anak usia dini belajar sepak bola secara gratis di SSB tersebut. Mereka anak-anak usia 12, 16 hingga 19 tahun. Keberadaan SSB juga menjadi cara yang positif Ever untuk berkomunikasi dengan masyarakat desa dalam rangkaian pelaksanaan tugasnya sebagai anggota Polri.

Khususnya untuk menjaga dan membangun situasi keamanan dan ketertiban masyarakat. Melalui SSB itu pula, ia mengajak masyarakat bersama-sama menjaga kamtibmas dan mengajarkan kepada anak-anak mulai hidup disiplin sejak kecil.

"Ya kebetulan saya di Binaan Masyarakat Polda NTT sehingga hal ini saya gunakan juga untuk menjalin keakraban dengan masyarakat dengan memberikan masukan-masukan menjaga kamtibmas bersama," kata dia.

“

Ya kebetulan saya di Binaan Masyarakat Polda NTT sehingga hal ini saya gunakan juga untuk menjalin keakraban dengan masyarakat dengan memberikan masukan-masukan menjaga kamtibmas bersama,

”



Bila dirunut, motivasinya untuk membangun SSB ini karena dia melihat potensi dan bakat sepak bola dimiliki anak-anak di Amarasi Barat. Ia berharap keberadaan SSB bisa menjadi sarana anak-anak setempat untuk mempelajari sepak bola secara profesional.

Dengan motivasi inilah, dia menggandeng dua tokoh sepak bola dan mantan pemain bola di NTT, Jems Bana sebagai pelatih dan Ancelo Sanu yang saat ini aktif sebagai pemain bola Kota Kupang, sebagai asisten pelatih.

Bripka Ever menyebut, mereka inilah yang menjadi kekuatan SSB untuk mencetak bibit-bibit pemain yang nantinya bisa diorbitkan ke level nasional. "Misi kami yakni bisa mencetak bibit-bibit pemain yang nantinya bisa diorbitkan ke level nasional," kata dia.

Dia mengaku beruntung karena sebagai anggota Polri juga terpanggil untuk menciptakan sumber daya manusia unggul melalui cabang olahraga. Bakat anak maupun remaja



“

Ini kan sesuai dengan motto yang Pak Kapolda sampaikan kepada seluruh anggota Polda NTT, yaitu disiplin, dedikasi dan prestasi,

”

di Kecamatan Amarasi Barat dapat disalurkan ke hal-hal yang positif lewat sepak bola.

Bripka Ever berharap pemerintah dan semua elemen masyarakat setempat dapat memberikan dukungan terhadap kelangsungan SSB.

Sebab, selama ini, dalam membentuk dan menghidupi SSB, ia masih harus mengupayakan sendiri terutama untuk penyediaan berbagai perlengkapan latihan. Hingga saat ini, perlengkapan anak-anak SSB untuk berlatih masih terbatas.

Apalagi SSB tersebut belum ada sponsor. Hingga saat ini, pencarian sponsor untuk kelangsungan SSB masih dilakukan.

Kepala Bidang Hubungan Masyarakat Polda NTT Kombes Pol Rishian Krisna B memastikan pimpinan memberikan penilaian positif terhadap anggota yang bertugas di lapangan dengan baik.

"Ya tentu Pak Kapolda (Kapolda NTT Irjen Pol Lotharia Latif) mendorong dan pasti akan memberikan apresiasi serta penghargaan kepada setiap anggota yang berprestasi. Ini kan sesuai dengan motto yang Pak Kapolda sampaikan kepada seluruh anggota Polda NTT, yaitu disiplin, dedikasi dan prestasi," kata Kombes Rishian. [*]



Membangun Pesantren,

Cara Bripka Pane
Rebut Kepercayaan
Warga



Sementara para santri bergamis hitam berbaris berbanjar menyambut para tamu, sang tuan rumah meski berseragam polisi juga terlihat mengenakan sebuah peci putih di kepalanya.

Bagi masyarakat di Bustanul Salam, Blangkejeren, Gayo Lues, pria berpeci yang tak lain adalah Bripka Julianto Pane bukan lagi orang asing bagi mereka.

Dia adalah pemimpin Pondok Pesantren Ruhul Azzam yang akrab dipanggil Ustaz Pane dan bertugas sebagai Kanit Bintimbas di satuan Binmas Polres Gayo Lues.

- Mendirikan Ponpes Ruhul Azzam
- sejak tahun 2009 secara swadaya. Semula
- pesantren hanya merupakan pengajian
- bagi rekan-rekannya di kepolisian. Personel
- Polri yang mengaji bisa menyesuaikan
- waktu dengan pekerjaan mereka di kantor.
- “Awalnya bertujuan untuk polisi agar
- mereka bisa belajar di tempat ini dan
- menyesuaikan waktu tugas,” kata Bripka Pane
- Menularkan citra positif di lingkungan
- sekitarnya, keberadaan pengajian itu mulai
- mendapat perhatian masyarakat. Bahkan,

belakangan banyak warga sekitar yang menaruh minat untuk mempercayakan anak-anak mereka belajar di pesantren yang diasuh Bripka Pane.

Tentu saja ini selaras dengan niat Bripka Pane yang memang memiliki gagasan mendekatkan masyarakat dengan kepolisian. Membedulatkan niatnya, Bripka Pane akhirnya menerima santri-santri dari warga sekitar.

Dari waktu ke waktu, pesantren terus berkembang dan santrinya kini mencapai ratusan, bukan hanya dari Gayo Lues

• saja, tapi juga luar kabupaten seperti
• Aceh Tenggara hingga Aceh Timur.
• Kini pesantren mengampu 580 orang
• santri laki-laki dan perempuan yang
• diasuh oleh 45 orang ustaz dan ustazah.

• Menurut Bripka Pane, mendirikan
• pesantren juga bagian dari membantu
• tugas pokok kepolisian dalam
• mengatasi kejahatan, kenakalan remaja,
• serta pemakaian narkoba. Setidaknya
• ada ratusan santri yang belajar
• di pesantren Pane terselamatkan
• dari aksi-aksi tak terpuji itu.

• “Kita sudah mengamankan
• mereka dari kejahatan kekerasan dan
• penyalahgunaan narkoba. Bahkan
• kesibukan menggunakan handphone
• yang kini sulit dikendalikan,” kata Pane.

• “Untuk itulah saya berpikir untuk
• mendirikan pesantren ini. Untuk menjadi
• tempat bagi anak-anak menuntut
• ilmu dan belajar agar kelak mereka
• menjadi orang yang bermanfaat.”
• Ia juga berharap semua santri
• dan santriwati di Pesantren Ruhul
• Azzam bisa menjadi generasi yang





Rabbani dan Qur'ani. Generasi yang patuh pada kedua orang tua dan cinta terhadap bangsa dan negara.

Di pesantren itu kini juga sudah berdiri sekolah dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Pane memadukan pendidikan agama dan umum untuk anak didiknya.

"Saat ini sudah menampung anak-anak murid dari sekolah formal tingkat MI, MTs, dan MA. Ini adalah tujuan

• untuk membantu masyarakat supaya mereka mendapatkan tempat untuk • menuntut ilmu," kata Bripka Pane. •
 • Meski jadi pemimpin pesantren dengan ratusan santri dan kedudukannya sebagai orang yang dihormati masyarakat selaku pemuka agama, Bripka Pane tidak meninggalkan kewajiban dalam dinas. •
 • Kanit Bintibmas Satuan Binmas Polres Gayo Lues tetap disiplin bertugas. •
 • Biasanya, selepas Sholat

• Subuh, Ustadz Pane mengajar dulu di pesantrennya. Kemudian baru berangkat tugas. Pulang tugas pada sore hari, Pane kembali mengajar lagi. •
 • Tak hanya dikenal karena memimpin pesantren, Bripka Pane juga memimpin Rumah Suluk yang memiliki ratusan jemaah yang tersebar di beberapa wilayah Aceh dan Sumatera. •
 • Ia juga dikenal mahir berceramah yang membuat pesantrennya dikenal di berbagai daerah.[*]

Perkuat Sinergitas,

PANGLIMA TNI ANJANGSANA

KE KAPOLRI



Kapolri Jenderal Polisi Listyo Sigit Prabowo menerima kunjungan silaturahmi Panglima TNI Jenderal Muhammad Andika Perkasa di Mabes Polri, Selasa, 23 November 2021.

Pertemuan tersebut merupakan yang pertama kalinya setelah Jenderal Andika dilantik sebagai Panglima TNI oleh Presiden Joko Widodo, Rabu, 17 November 2021 lalu.

Pertemuan berlangsung tertutup dan baru setelahnya digelar konferensi pers.

“Saya datang kepada Kapolri di Mabes Polri untuk secara resmi menyampaikan apa yang mungkin Bapak Kapolri dan staf yang selama ini sudah beroperasi punya pesan atau evaluasi yang perlu saya tahu,” kata Panglima TNI dalam konferensi pers usai pertemuan dengan Kapolri.

“Supaya apa, supaya dalam memulai tugas saya ini, saya bisa langsung melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan masukan dari Kapolri, khususnya hubungan tugas yang memang melibatkan kedua institusi. Itu saja secara umum.”

Sementara itu, pada kesempatan yang sama Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo mengucapkan selamat kepada Panglima TNI. Ia menegaskan

BUNGA RAMPAI

bahwa Polri siap untuk terus bekerja sama, bersinergi, dan meningkatkan soliditas.

"Untuk menjaga stabilitas keamanan negara, keamanan masyarakat, dan juga menyukseskan program-program pemerintah, khususnya dalam hal penanganan Covid, pemulihan ekonomi nasional, dan tugas-tugas lain yang tentunya akan menjadi tugas kita bersama," kata Jenderal Listyo Sigit.

- Dalam pertemuan membahas sejumlah hal untuk memperkuat sinergitas dan soliditas TNI-Polri.

- Termasuk sejumlah program kerja, salah satunya mempercepat cakupan vaksinasi di sejumlah wilayah yang masih rendah realisasinya.

- Menurut Jenderal Andika, TNI-Polri mendapat mandat dari Presiden Joko Widodo untuk menuntaskan target vaksinasi Covid-19 sebesar 70 persen.

- Untuk menjaga stabilitas keamanan negara, keamanan masyarakat, dan juga menyukseskan program-program pemerintah, khususnya dalam hal penanganan Covid, pemulihan ekonomi nasional, dan tugas-tugas lain yang tentunya akan menjadi tugas kita bersama,



Tentunya bagaimana kita mengubah paradigma terhadap pola-pola penanganan terhadap beberapa gangguan kriminalitas seperti Papua, Poso dan kegiatan lainnya,

• la menjanjikan dalam waktu dua pekan ke depan, Panglima TNI dan Kapolri fokus untuk mengejar target vaksinasi. "Sesuai instruksi Bapak Presiden adalah mengejar provinsi-provinsi yang vaksinasinya belum mencapai 50 persen. Jadi itu yang dalam waktu dekat, seminggu dua minggu ini akan kita berusaha kejar," kata Panglima. Selain vaksinasi, pertemuan tersebut juga membahas tentang

• cara penanganan masalah-masalah keamanan. Menurut Kapolri, diperlukan perubahan paradigma terhadap pola-pola penanganan terhadap beberapa gangguan kriminalitas seperti di Papua, Poso, dan tempat-tempat lainnya. "Tentunya bagaimana kita mengubah paradigma terhadap pola-pola penanganan terhadap beberapa gangguan kriminalitas seperti Papua, Poso dan kegiatan lainnya," kata Kapolri.



BUNGA RAMPAI

Tentu, kata Jenderal Listyo Sigit, kedua instansi itu perlu terus memperkuat sinergi dan soliditas dalam menjalankan tugas menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat serta Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pada sisi lain masih ada sebagian negara di Pasifik Barat yang sekali-sekali mempersoalkan Papua di dunia internasional meskipun PBB berketetapan bahwa Papua merupakan bagian sah dan tak terpisahkan dari Indonesia.

Sementara itu Panglima TNI menambahkan dalam pertemuan juga dibahas upaya penumpasan kelompok bersenjata tanpa menggunakan pendekatan perang sebagaimana yang disampaikan dalam uji kelayakan dan kepatutan di Komisi I DPR.

Dalam pemaparan di depan Komisi I DPR itu, Panglima TNI ingin menggunakan diplomasi militer dan pendekatan humanis dalam menyelesaikan persoalan di Papua.

“

Ini kami bahas cukup detail tadi. Nanti saya akan ke Papua, sekaligus karena Papua termasuk daerah yang cakupan vaksinasinya di bawah 50 persen,

”





“Ini kami bahas cukup detil tadi. Nanti saya akan ke Papua, sekaligus karena Papua termasuk daerah yang cakupan vaksinasinya di bawah 50 persen,” kata dia.

Panglima TNI akan menyampaikan lebih rinci mengenai konsep penanganan gangguan keamanan di Papua saat kunjungan ke sana pekan depan. Yang pasti, pada pertemuan tersebut dibahas mengenai pola pendekatan yang baru dalam persoalan di Papua.

“Karena kan di sana juga ada

“ Minggu depan saya akan ke sana, untuk berusaha mempercepat presentase vaksinasi, tapi juga akan menjelaskan konsep yang baru. ”

overlapping tugas yang dilakukan dua instituti TNI dan Polri dan itu kita bahas cukup detil tadi, dan nanti saya akan ke sana karena Papua juga termasuk yang tingkat vaksinasinya di bawah 50 persen,” kata Panglima TNI.

“Minggu depan saya akan ke sana, untuk berusaha mempercepat presentase vaksinasi, tapi juga akan menjelaskan konsep yang baru. Tadi sudah pembicaraan yang detail dengan Kapolri, bagaimana peran masing-masing.” [*]



JELANG NATARU,

**Polri Antisipasi
Penyebaran Covid-19 dan
Gangguan Kamtibmas**



Seluruh jajaran Polri diperintahkan untuk memetakan potensi kerawanan dan melakukan antisipasi dini terhadap potensi gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat. Khususnya menjelang Natal dan Tahun Baru.

Perintah tersebut disampaikan langsung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat memberikan arahan kepada seluruh jajaran mulai

• dari pejabat utama, Kapolda, hingga
 • Kapolres melalui konferensi video,
 • Rabu, 24 November 2021.

• “Seluruh kepala satker dan kepala
 • satwil sudah harus mulai memetakan
 • potensi kerawanan dan mempersiapkan
 • rencana pengamanan serta langkah-
 • langkah antisipasi,” kata Kapolri Listyo.

• Menurut Kapolri, meski sampai
 • saat ini situasi kamtibmas masih relatif
 • kondusif. Namun, tetap perlu antisipasi

• karena pada akhir 2021 banyak kegiatan
 • yang berpotensi menjadi gangguan
 • kamtibmas apabila tidak dikelola secara
 • baik.

• Ditekankan oleh Kapolri, gangguan
 • kamtibmas yang harus diantisipasi
 • sejak dini di antaranya adalah gangguan
 • kelompok bersenjata Papua, unjuk rasa,
 • dan aksi terorisme.

• Selain gangguan kamtibmas,
 • Kapolri juga memerintahkan seluruh

jajaran Polri bergerak cepat dalam upaya mitigasi bencana alam serta menegaskan bahwa polisi harus hadir untuk membantu masyarakat yang menjadi korban bencana alam.

“Laksanakan simulasi penanganan bencana agar pada saat terjadi bencana maka seluruh personel yang bertugas sudah siap dan tahu akan tugasnya. Dirikan posko serta siapkan sarana-prasarana evakuasi dan

- penanggulangan genangan air, bekerja sama dengan stakeholder terkait untuk mempercepat penanganan banjir, evakuasi warga, distribusi logistik, dan lainnya,” kata Kapolri.

- Ditekankan lebih lanjut, seluruh jajaran Polri harus fokus mempersiapkan pengamanan dan pengendalian Covid-19, menjelang libur Natal 2021 dan Tahun 2022. Termasuk dengan melakukan Kegiatan Rutin Yang





Ditingkatkan (KRYD) pada saat sebelum dan setelah Operasi Lilin sebagai bentuk implementasikan kebijakan tersebut.

Pemerintah sendiri telah menetapkan PPKM Level 3 menjelang libur Nataru sebagai langkah antisipasi penyebaran Covid-19.

Langkah antisipasi tersebut bisa dilakukan dengan penguatan Posko PPKM Mikro. Jika memang ada

- masyarakat yang nekat untuk pulang kampung atau mudik, maka warga harus wajib melapor melalui Posko PPKM Mikro setempat.

- Lebih lanjut Kapolri menambahkan, TNI-Polri dan stakeholders terkait harus memperkuat sinergitas dalam memberikan sosialisasi, edukasi terhadap masyarakat, serta penanganan dan pengendalian Covid-19.



“Melakukan sosialisasi pembatasan PPKM level 3 pada saat Nataru sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri dari jauh hari. Memasang banner, spanduk, baliho yang berisi imbauan kepada pemudik terkait prokes, kewajiban isoman dan standar isoman yang baik,” kata Kapolri.

Dalam hal ini, warga yang akan mudik diberikan surat keterangan yang

berisikan identitas, sertifikat vaksin dosis 2, dan hasil swab dalam rangka melakukan pengendalian Covid-19.

Tak hanya itu, guna memastikan tidak adanya lonjakan saat Nataru, kepolisian akan melakukan pengendalian Covid-19 di jalur moda transportasi darat, udara dan laut.

Kapolri juga menambahkan, segala

“

Melakukan sosialisasi pembatasan PPKM level 3 pada saat Nataru sehingga masyarakat dapat mempersiapkan diri dari jauh hari. ”

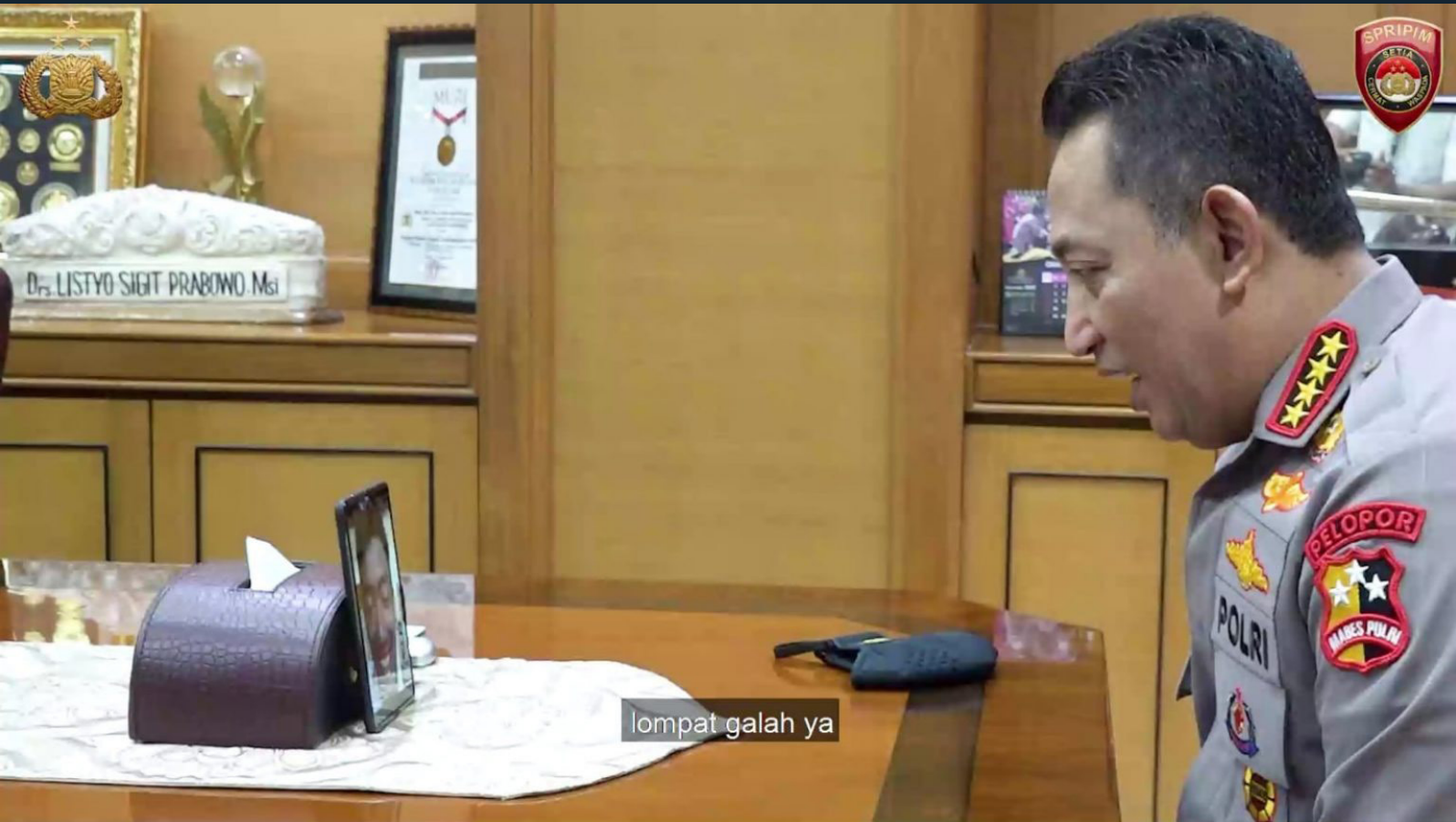
antisipasi dan upaya mengantisipasi gangguan kamtibmas dan mencegah lonjakan Covid-19 saat libur Nataru harus benar-benar terlaksana dengan baik.

Mengingat, Indonesia adalah negara pertama di Asia Tenggara yang masuk kategori zona hijau dengan tingkat penularan berada di level 1 menurut Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat. Tren positif ini menurut Kapolri harus terus dipertahankan.

Selain itu, dengan Indonesia bakal menjadi tuan rumah beberapa agenda internasional, sebagai salah satu yang berada di garda terdepan Polri harus memastikan untuk mencegah gangguan kamtibmas dan lonjakan Covid-19.

“Capaian ini perlu dipertahankan, dengan penguatan prokes, 3T dan meningkatkan capaian vaksinasi. Hal ini penting sebagai langkah antisipasi guna mencegah terjadinya gelombang ketiga Covid-19,” tutur Kapolri. [*]





lompat galah ya

RAIH MEDALI EMAS, Anak Petani Ditawari Jadi Polisi oleh Kapolri

Dalam percakapan melalui video call tersebut, Kapolri menawarkan kepada Tegar untuk menjadi anggota polisi melalui jalur rekrutmen proaktif.

Atlet lompat galah PON XX Papua asal Tuban, Jawa Timur, Teuku Tegar Abadi ditawarkan menjadi anggota polisi. Tak tanggung-tanggung, penawaran itu disampaikan langsung oleh pucuk pimpinan Korps Bhayangkara, Kapolri Listyo Sigit Prabowo.

Penawaran tersebut disampaikan Kapolri dalam sebuah panggilan video call.

Tegar mengaku kaget dan tak menyangka saat dihubungi langsung

oleh Kapolri, Sabtu, 13 November 2021.

Dalam percakapan melalui video call tersebut, Kapolri menawarkan kepada Tegar untuk menjadi anggota polisi melalui jalur rekrutmen proaktif.

Kaget bercampur senang, Tegar pun menyambut baik tawaran Kapolri tersebut.

"Atlet lompat galah asal Tuban, Jawa Timur tersebut ternyata telah mengharumkan nama Bangsa Indonesia baik di Internasional maupun Nasional di sela-sela kesibukannya membantu



BUNGA RAMPAI

ayahanda merawat ladang dan sawah,” kata Kapolri Listyo Sigit di Instagram pribadinya, Minggu, 14 November 2021.

“Terlebih, saya mendapatkan informasi bahwa cita-cita Mas Tegar sedari dulu adalah ingin menjadi seorang Polisi,” sambung dia.

Kapolri mendapatkan informasi mengenai cita-cita Tegar dari Kapolda Jawa Timur dan langsung mengkonfirmasi kepada Tegar. Tegar pun membenarkan. “Benar pak saya ingin sekali menjadi Polisi,” kata Tegar.

Mendengar semangat tersebut, Sigit memberikan kesempatan kepada Tegar menjadi prajurit di Korps Bhayangkara melalui jalur rekrutmen proaktif.

“Polri memang butuh orang-orang yang punya prestasi dan tentunya kita sangat senang jika Mas Tegar dapat ikut bergabung di Kepolisian,” kata Sigit.


- Dalam kesempatan tersebut Kapolri juga menjamin bahwa kegiatan Tegar berlatih akan terus bisa dilanjutkan dan dikembangkan karena mewakili serta membawa nama harum institusi Polri baik di kancah nasional maupun internasional.

- Kapolri juga menegaskan bahwa Mas Tegar tidak perlu khawatir akan dipungut biaya terkait dengan rekrutmen proaktif tersebut. “Semua hal tidak dikenakan biaya.”

Tetap Berlatih

- Di akhir pembicaraan, Kapolri juga mengucapkan selamat kepada Tegar karena telah memecahkan rekor lompat galah dan memintanya untuk terus berlatih demi menyongsong persiapan bertanding di Sea Games tahun depan nanti.

- “Yang terpenting tetap berlatih dan jaga kesehatan. Salam hormat dari Saya untuk orang tua Mas Tegar,” kata Kapolri.



dan tentunya kita senang kalau Mas Tegar bisa ikut bergabung di kita, ya



Tegar adalah pasangan putra Mohamad Mochtar dan Nyak Daek yang lahir dan tumbuh besar di kampung halamannya yakni di Desa Sumber Agung, Kecamatan Plumpang, Tuban.

Sederet prestasi telah ditorehkan pemuda kelahiran 13 Desember 1998 yang saat ini berstatus sebagai mahasiswa semester 3 Universitas PGRI Kediri termasuk di antaranya menjuarai Singapura Open 2017, Kejurnas Senior tahun 2018 dan memecahkan rekor juara lompat galah dalam PON XX Papua.

Tegar menuai sorotan positif di media massa lantaran sikapnya yang rendah hati dan terlihat tekun membantu orang tua di kebun meski baru saja menyabet medali emas di ajang sekaliber PON XX.

Belakangan diketahui, Tegar juga pernah mengikuti seleksi masuk anggota polisi pada tahun 2021 namun gagal lolos. Cita-citanya menjadi polisi itu sudah muncul sejak lama dan terinspirasi oleh kakeknya yang merupakan anggota kepolisian dan pernah menjabat sebagai Kapolsek Plumpang.

• Kini, atlet kelahiran 13 Desember 1998 itu sedang mempersiapkan berkas dan menunggu proses pendaftaran.

• "Usai ditelepon Pak Kapolri, sekarang banyak mendapat telepon dari anggota Polda Jatim maupun Polres Tuban, untuk melengkapi dokumen administrasi mendaftar polisi," terangnya.

• Sambil menunggu proses pendaftaran berkas persyaratan masuk Polri, kini Tegar sehari-harinya tetap membantu orangtua menggarap ladang dan terus berlatih.

• Pemuda berdarah Aceh tersebut juga berharap, kelak masih bisa melanjutkan kiprah dan mengembangkan prestasinya menjadi atlet saat sudah diterima menjadi anggota kepolisian.

• "Kalau sudah diterima, sih, inginnya masih bisa melanjutkan bakat olah raga atletik, dan ternyata Pak Kapolri membolehkan saat video call," kata Tegar.



Di Balik Kesuksesan
**WORLD SUPERBIKE
MANDALIKA**



Di balik kesuksesan WSBK dan ATC 2021, terdapat proses pengonsepan strategi pengamanan yang panjang. TNI-Polri serta Pemprov NTB sendiri mempersiapkannya jauh-jauh hari.

Indonesia mendapat kehormatan dan kepercayaan menjadi tuan rumah ajang balap motor kelas dunia, World Superbike Championship (WSBK) dan Asia Talent Cup 2021. Kompetisi bergengsi itu berlangsung aman dan sukses di Sirkuit Pertamina Kuta Mandalika, Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB) mulai dari 19 hingga 21 November 2021.

Security Specialist en Dorna Sports, Fernando Arandiga mengapresiasi sistem pengamanan acara. Apresiasi itu diberikan karena pengamanan dinilai profesional, meski ini kali pertama ajang balap motor internasional digelar di Sirkuit Mandalika.

“Saya mau mengapresiasi dukungan mereka semua yang kami terima dari kolega saya untuk acara besar yang perdana di Lombok, di Indonesia. Dan

karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih banyak,” kata Fernando dalam bahasa Inggris di Sirkuit Mandalika, Minggu, 21 November 2021.

Pria asal Spanyol yang sudah 15 tahun berkecimpung di dunia keamanan kompetisi balap motor ini menilai pengamanan di Lombok, NTB patut dicontoh. Dia pun berencana mengundang Kapolda NTB, Irjen Mohammad Iqbal datang ke negaranya.

Namun di balik kesuksesan WSBK dan ATC 2021, terdapat proses pengonsepan strategi pengamanan yang panjang. TNI-Polri serta Pemprov NTB sendiri mempersiapkannya jauh-jauh hari.

Sepanjang proses itu tak sedikit masalah yang harus diselesaikan dan Polda NTB turut andil besar. Mulai dari menekan semua potensi gangguan keamanan, pembebasan lahan hingga vaksinasi Covid-19 untuk mengejar target 70 persen.

Target Vaksinasi

Presiden Joko Widodo menargetkan 41.294 warga NTB divaksinasi per hari. Polda NTB dan jajaran berupaya mencapai target dengan vaksinasi serentak hingga mampu menyuntikkan sebanyak 44.002 vaksin dalam satu hari.

"44.002 Dosis vaksin kami suntikkan kepada masyarakat di berbagai wilayah NTB. Jadi datang vaksin, suntikkan, datang lagi, suntikkan lagi ke warga sampai habis sesuai arahan Pak

Presiden," kata Iqbal dalam keterangan tertulis, Sabtu, 11 Oktober 2021.

"Capaian target ini juga berkat motivasi dan dorongan dari Bapak Panglima TNI dan Bapak Kapolri yang pada Jumat kemarin meninjau langsung perkembangan situasi Covid-19 di NTB," ujar mantan Wakapolda Jawa Timur ini.

Di tengah proses kejar target, Iqbal membentuk Batalion Pcare untuk mengatasi kendala pencatatan warga tervaksin. Batalion Pcare terdiri dari TNI-Polri, petugas Dinas Dukcapil dan Dinas Kesehatan yang jumlahnya 180 orang.





Kabid Humas Polda NTB, Kombes Artanto menuturkan dengan peran petugas Dinas Dukcapil di Batalion Pcare adalah untuk mengatasi masalah dalam proses input data kependudukan. Biasanya, sambung Artanto, yang terjadi adalah nomor induk kependudukan (NIK) warga ditolak sistem saat di-input.

"Batalion Pcare ini juga melibatkan petugas Disdukcapil-nya. Tugas mereka langsung dapat memecahkan masalah NIK bagi peserta vaksin. Contoh bila inputor Pcare memasukan data NIK, namun tidak muncul aplikasi di Pcare, maka disdukcapil segera cari apa penyebabnya," jelas Artanto.

Artanto mengungkapkan banyak masyarakat Loteng yang belum

memperbaharui kartu keluarga (KK), terutama yang membuat KK pada 2015 silam dan tahun-tahun sebelumnya. Banyak juga warga yang KK-nya masih manual.

"Sehingga sebagian besar belum ter-input di Disdukcapil. Hal tersebut menyebabkan tidak terkoneksinya antara inputor Pcare dengan data aplikasi Disdukcapil. Masyarakat NTB jarang mau mengurus pembaharuan KK, sehingga masih menggunakan KK manual dan belum terekam di aplikasi Disdukcapil," tutur Artanto.

Pada 5 Oktober kemarin, tepat di HUT TNI ke-76, Iqbal mengumumkan rapat validasi, yakni jumlah warga di Lombok Tengah yang tervaksin dosis 1

mencapai 70 persen. Dengan demikian syarat penyelenggaraan WSBK terpenuhi.

Pembebasan Lahan

Menparekraf Sandiaga Uno lega karena masalah pembebasan lahan di Sirkuit Mandalika dapat diselesaikan. Sandiaga berterima kasih pada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) NTB.

"Bapak-bapak memberikan satu contoh kepemimpinan leadership, mengayomi, merangkul dan alhamdulillah ITDC Mandalika Internasional Sirkuit selesai tepat waktu. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Kapolda dan seluruh jajaran, Pak Danrem yang

diwakili Pak Kasrem dan seluruh jajaran, temen-temen dari Kejaksaan dan juga atas sumbangsuhnya yang luar biasa permasalahan lahan,” kata Sandiaga di Sirkuit Mandalika, Jumat, 5 November 2021.

Sandiaga berharap upaya Pemerintah Pusat membangun kawasan Mandalika sebagai kawasan ekonomi khusus (KEK) menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar.

“Alhamdulillah kita selesaikan tepat waktu, tepat sasaran dan tepat manfaat. Sehingga mudah-mudahan ekonomi bergerak dan masyarakat kembali sejahtera dengan terbukanya lapangan kerja,” kata Sandiaga.

Sementara itu Iqbal, yang mewakili Forkopimda NTB, menyampaikan selesainya masalah pembebasan lahan bukan hal yang cepat selesai. Prosesnya, kata Iqbal, dimulai sejak pertengahan tahun lalu dengan cara mensosialisasikan dan mengajak masyarakat berkomunikasi.

“Seluruh tim memberikan pendekatan humanis, edukatif selama 9 bulan dari Juni 2020, alhamdulillah selesai. Senjatanya komunikasi, pendekatan dari hati ke hati,” ungkap Iqbal.

Iqbal menegaskan, seluruh masalah sudah selesai. Masalah pembayaran lahan sedang diselesaikan oleh negara dengan skema yang telah diatur.

Sandiaga dan Direktur Utama PT ITDC, Abdulbar M Mansor memberikan penghargaan pada para pihak yang dinilai berperan signifikan menyelesaikan pembebasan tanah di Mandalika.

Matangnya Strategi Pengamanan

Jumlah personel pengamanan ditambah hingga dua kali lipat hingga lebih dari 3.000 personel. Penambahan personel dilakukan, terang Iqbal, demi memberikan rasa aman sekaligus upaya sebagai pencegahan dari gangguan kejahatan secara maksimal.

Iqbal menyebut ribuan personel gabungan akan disebar di ratusan area. Dia menjelaskan, aparat keamanan tersebar dari perbukitan hingga jalan-jalan terowongan di NTB.

“Tentang titik-titik tersebut dan floating-floating tersebut hampir ratusan kita lakukan, bahkan di

perbukitan, di terowongan, dan lain-lain,” ujar Iqbal.

Selain pengamanan pola terbuka, Iqbal memastikan pengamanan pola tertutup sudah dipersiapkan dengan matang oleh Polda NTB dan Korem 162/Wira Bhakti. Iqbal menyebut pihaknya dan Korem 162/Wira Bhakti serta Pemprov NTB telah menyiapkan strategi pengamanan secara detail, komprehensif, sinkron, dan kolaboratif.

“Seluruh penonton sudah discreening sejak awal di lima pintu masuk NTB. Tentunya dari dua aspek. Pertama gangguan keamanan, biar kita yakin tidak ada hal-hal yang mengkhawatirkan dari seluruh penonton yang menuju Mandalika,” terang Iqbal.

“Dan kedua protokol kesehatan. Disiapkan ratusan kendaraan dari Dinas Perhubungan untuk menjemput semua penonton yang ada di 5 pintu masuk tersebut, dan di sana juga berlaku protokol kesehatan di bus,” sambung Iqbal.

Masih terkait protokol kesehatan, Iqbal menguraikan, calon penonton kembali diperiksa, baik dari segi keamanan maupun kesehatannya, di dua pintu masuk utama Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Screening dilakukan sebelum calon penonton memasuki shuttle bus yang disediakan untuk mengantar ke lokasi acara.





“Setelah masuk ke kawasan KEK Mandalika, kita berlakukan dua pintu masuk utama sekaligus masuk ke KEK Mandalika. Dilakukan screening lagi. Kita yakinkan bahwa sebelum pindah dari shuttle bus,” jelas Iqbal.

“Kita lakukan screening lagi apabila negatif dan yakin (protokol kesehatan serta variabel gangguan kamtibmas tidak ada masalah, dibawa shuttle bus, dibawa ke beberapa pintu masuk,” imbuh dia.

Terakhir, Iqbal memaparkan serangkaian simulasi pengamanan dan reaksi cepat telah digelar. Dari manajemen lalu lintas, penanganan aksi terorisme, hingga bencana alam.

Di kesempatan berbeda, Kasubbid Tekinfo Bid TIK Korbrimob Polri Kompol Yudi Irawan menjelaskan pihaknya telah mengimbau warga agar tidak sembarangan menerbangkan drone di sekitar Pertamina Mandalika Street Circuit.

“

Jadi kami melakukan patroli drone dan menempatkan alat deteksi drone, di mana dari jarak 2 km drone ilegal dapat kami deteksi,

”

Pada Minggu, 14 November saat jadwal balap junior IATC, tim bidang TIK Korps Brimob mengimbau salah seorang warga yang kedapatan menerbangkan drone dari atas bukit samping SPBU Kuta Lombok Tengah.

Kompol Yudi menjelaskan tim TIK memiliki alat anti-drone yang ditempatkan di sekitar Sirkuit Mandalika yang dapat mendeteksi keberadaan drone ilegal yang terbang di sekitar area sirkuit.

“Drone tidak boleh diterbangkan di sekitar sirkuit karena itu sangat membahayakan arena sirkuit, di mana helikopter terus stand by mengikuti alur pembalap yang ada di sirkuit. Jadi kami melakukan patroli drone dan menempatkan alat deteksi drone, di mana dari jarak 2 km drone ilegal dapat kami deteksi,” katanya.

“Di mana jika drone tersebut mendekati ke area sirkuit, akan terjadi drone jammer agar tidak bisa dikendalikan oleh pemiliknya. Selain itu, kami menempatkan anggota di tiap-tiap bukit untuk memantau,” imbuhnya.

Drone jammer adalah perangkat pemancar gelombang radio yang kekuatannya sangat terarah dengan menggunakan teknik pemancar high gain directional antenna untuk diarahkan ke drone dengan maksud melumpuhkan fungsi penerimaan gelombang radio pada sebuah drone sasaran.

Penerbangan drone sendiri juga memiliki regulasi yang memiliki dasar hukum yang tercantum dalam UU No 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan, di mana memiliki sanksi hukum pidana dan denda. [*]

Polda Metro Musnahkan Narkoba Sebanyak 1,74 Ton



Barang bukti narkotika berbagai jenis sebanyak 1,74 ton dimusnahkan jajaran Polda Metro Jaya. Barang bukti tersebut merupakan hasil Operasi Nila Jaya 2021 yang berlangsung selama dua pekan, mulai dari 01-15 November 2021.

Narkotika yang dimusnahkan tersebut terdiri dari berbagai jenis, seperti sabu, ekstasi dan ganja, juga ada narkotika jenis happy five.

“Ada 221 laporan polisi dari pengungkapan ini dengan jumlah tersangka 273 orang, yakni 14 orang bandar dan 259 orang pengedar,” kata Kapolda Metro Jaya, Irjen Pol. Mohammad Fadil Imran di Mapolda Metro Jaya, Kamis, 25 November 2021.

Dijelaskan lebih lanjut barang bukti sebanyak 1,74 ton narkotika meliputi 60,14 Kilogram sabu, 1,6 ton ganja, 470 butir ekstasi, 24,5 kilogram bubuk sintesis dan 500 butir pil happy five

Menurut Kapolda, penuntasan narkotika tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh pihak berwajib seperti kepolisian, kejaksaan, pengadilan dan TNI tetapi juga adanya peran serta masyarakat.

“Ini tantangan kita betapa berat ke depan kalau kita tidak sadar perang melawan narkotika, harus bersama-sama dengan semua lapisan masyarakat, bukan hanya polisi, jaksa dan hakim,” kata Kapolda.



Ia juga mengingatkan masyarakat agar tidak lengah dalam mengawasi generasi muda agar terhindar dari jerat narkoba.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes. Pol. Endra Zulpan menambahkan pemusnahan barang bukti sebanyak itu menandakan bahwa maraknya peredaran narkoba di wilayah hukum Polda Metro Jaya.

“Seperti yang kita ketahui bahwa pemerintah telah menyatakan narkoba ini merupakan kejahatan yang sangat serius, sehingga dikategorikan sebagai extra ordinary crime. Ini jelas menjadi perhatian kita semua,” kata Kombes Endra.

Kabidhumas berharap agar masyarakat bisa lebih waspada terkait dengan peredaran narkoba. Sebab,

narkoba dapat berpotensi merusak moral generasi bangsa.

“Karena ini bisa merusak moral generasi bangsa, tentunya dengan pengungkapan kasus ini kita berharap bisa menjadi pembela bagi masyarakat agar betul-betul menjaga keluarganya dari bahaya narkoba,” kata dia. [*]



Berprestasi di PON XX Papua, Tiga Personel Satbrimo Polda Bali Raih Penghargaan

Kapolda Bali Irjen. Pol. I Putu Jayan Danu Putra memberikan penghargaan kepada tiga personel Sat Brimob Polda Bali yang berhasil meraih medali pada ajang Pekan Olahraga Nasional XX Papua 2021.

Ketiga personel tersebut adalah Brigadir. I Putu Sukarya Yasa, Bripda. Ni Made Nada Dwimayanti dan Bripda. Ni Made Merianthini.

Pemberian penghargaan tersebut digelar pada apel pagi di halaman Polda Bali, Senin, 22 November 2021.

Dalam sambutannya, Kapolda menekankan saat ini Polri tengah menghadapi berbagai tantangan baik di lingkungan global, regional, dan nasional, oleh karena itu sumber daya manusia di Polri harus dikelola dengan baik.

Termasuk di antaranya mengembangkan SDM untuk menghadirkan sosok anggota Polri yang berkualitas dalam rangka mewujudkan Polri Presisi.

“Dalam rangka meminimalisir perilaku negatif pegawai negeri pada Polri dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Polri diterapkan reward and punishment sebagai bentuk

“

Pada kesempatan yang baik ini, saya menyerahkan penghargaan berupa piagam penghargaan Kapolda kepada personel Satbrimob Polda Bali yang meraih prestasi dalam ajang PON XX Papua 2021.

”

penghargaan bagi yang berprestasi dalam melaksanakan tugas kepolisian dan menindak oknum yang melakukan pelanggaran,” kata Kapolda Bali.

“Pada kesempatan yang baik ini, saya menyerahkan penghargaan berupa piagam penghargaan Kapolda kepada personel Satbrimob Polda Bali yang meraih prestasi dalam ajang PON XX Papua 2021.”

Ketiga personel Satbrimob Polda Bali tersebut adalah Brigadir I Putu Sukarya Yasa yang berhasil tampil sebagai juara I beregu campuran dan juara III 66 kg putra cabang olahraga judo. Bripda Ni Made Nada Dwimayanti yang meraih juara III komite 68 kg putri dan juara III komite beregu putri serta Bripda. Ni Made Merianthini yang meraih juara III komite beregu putri.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolda berharap ketiga personel itu bisa menjadi role model, teladan, serta motivasi bagi semua untuk mewujudkan SDM yang unggul, responsif, berkualitas dan berdaya saing menuju revolusi industri 4.0 dan society 5.0.

“Saya selaku Kapolda Bali mengucapkan terima kasih kepada seluruh personel dan ASN Polda Bali atas kinerja yang telah dilaksanakan selama ini, terus tingkatkan kesadaran diri masing-masing bekerja dengan baik melakukan berbagai inovasi untuk mewujudkan polri yang prediktif, responsibilitas, dan transparansi berkeadilan,” kata Kapolda.[*]





Lampau Target Vaksinasi, Kapolres Agam Tuai Penghargaan Kapolda

Sukses melampaui target vaksinasi mingguan, Kapolres Agam AKBP Dwi Nur Setiawan menerima penghargaan khusus Kapolda Sumatera Barat Irjen Pol. Teddy Minahasa Putra.

Dari target yang ditetapkan sebanyak 5.400 orang seminggu, Polres Agam berhasil merealisasikan vaksinasi sebanyak 5.900 orang.

Bahkan, wilayah hukum Polres Agam menjadi yang terbaik dalam pelaksanaan kegiatan vaksinasi massal dalam rangkaian kegiatan Sumbar Sadar Vaksin atau Sumdarsin.

Kapolres Agam AKBP Dwi Nur Setiawan mengatakan penghargaan itu menjadi motivasi tersendiri bagi pihaknya untuk lebih memaksimalkan kegiatan vaksinasi di wilayah hukum Polres Agam.

Pihaknya bersama dinas terkait, selain memperbanyak gerai vaksinasi juga telah mendekatkan pelayanan penyuntikan vaksin Covid-19 hingga ke tingkat jorong.

“Seluruh masyarakat bisa mengikuti vaksinasi di seluruh gerai yang dibuka Polres Agam bersama Dinkes Agam,

apalagi saat ini, kegiatan vaksinasi sudah dilakukan dimasing - masing jorong untuk memudahkan masyarakat,” kata AKBP Dwi.

Ia menambahkan, masyarakat tidak perlu takut dan khawatir dengan vaksinasi tersebut, karena vaksinasi sepenuhnya untuk kesehatan bersama dalam upaya membangun herd immunity untuk mengantisipasi dampak paparan virus Covid-19.

“Vaksinasi yang digelar, merupakan hak masyarakat untuk mendapatkan vaksinasi gratis yang disediakan pemerintah,” kata dia.



Sebelumnya, dalam pelaksanaan Gebyar Sumdarsin yang digelar Polres Agam di Gor Rang Agam menuai dukungan dari berbagai kalangan. Bahkan bagi mereka yang mengikuti vaksinasi juga disediakan hadiah mulai dari sepeda, TV, dispenser, kompor gas, dan lainnya.

Hadiah diberikan untuk memotivasi masyarakat melaksanakan vaksin.

Kapolres Agam dalam kesempatan itu mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua

pihak yang telah ambil andil dan membantu dalam pelaksanaan Gebyar Sumdarsin serta membantu memotivasi masyarakat untuk melaksanakan vaksin.

"Kami Polres Agam sangat merasa terbantu atas sumbangsih yang diberikan, dan kami menjadi sangat percaya diri untuk melaksanakan kegiatan Gebyar vaksin kedepannya, karena ternyata banyak dari rekan-rekan non pemerintah yang ikut peduli dalam pelaksanaan pencapaian vaksin untuk

masyarakat Agam ini," kata Kapolres.

Tak hanya masyarakat yang mengikuti vaksinasi saja yang mendapat hadiah, tenaga medis pun di beri hadiah menarik, seperti voucher jalan-jalan ke Jakarta, jalan-jalan ke mivan, sepeda, dan lain sebagainya.

Giat gebyar vaksin tersebut juga di barengi pelaksanaan vidcon dengan Kapolda Sumbar. Jadi, secara langsung Kapolda Sumbar dapat memantau situasi pelaksanaan vaksinasi di daerah wilayah Sumatera Barat. [*]



POLTAR, Antar Vaksinasi Lansia di Blitar

Meski status pandemi Covid-19 di Kabupaten Blitar sudah berada pada level 1, tak lupa langkah pencegahan dan penanggulangan jadi mengendor. Tak boleh lengah, protokol kesehatan harus tetap ditegakkan dan vaksinasi juga mesti digencarkan.

Hal itulah yang dilakukan Satlantas Polres Blitar menindaklanjuti kegiatan antar jemput para lansia untuk melakukan vaksinasi yang dipusatkan di Klinik Pratama Polres Blitar.

Kasatlantas Polres Blitar, AKP I Putu Angga Feriyana menjelaskan menindaklanjuti perintah Kapolres Blitar AKBP Adhitya Panji Anom tentang mengedepankan para Lansia untuk mengikuti vaksinasi maka setiap Polsek melakukan antar jemput para lansia di wilayah masing masing.

“Kita dari Satuan Lalu Lintas menindaklanjuti giat vaksin khusus untuk lansia dengan program Poltar Siaga (Polantas Antar Vaksin Khusus

Lansia) yang vaksinasi lansia yang memang masih rendah,” kata AKP I Putu.

Kegiatan kali ini, kata AKP I Putu, di pusatkan di Seputaran Kecamatan Wlingi bekerjasama dengan Bhabinkamtibmas untuk antar jemput lansia mengikuti vaksinasi di Klinik Pratama Polres Blitar.

“Selain usia juga karena transportasi yang jadi kendala bagi lansia, dan sebelumnya setiap Polsek juga lakukan yang sama dengan siaga antar jemput

para Lansia di wilayah masing masing,” kata I Putu.

Selain itu menasar para lansia yang belum mendapatkan vaksinasi, Satlantas Polres Blitar juga melakukan vaksinasi terhadap warga yang kedapatan melanggar protokol kesehatan dan belum menjalani vaksinasi.

Satu persatu pengendara yang tidak memakai masker dipinggirkan oleh polisi untuk diperiksa sertifikat vaksinnya. Selain memeriksa prokes warga, Polisi juga memeriksa

pengendara yang melanggar lalu lintas. Seperti tidak memakai helm, kendaraan tidak berspion dan memakai knalpot brong.

“Kami bersama satgas preemtif dan preventif Operasi Zebra Semeru, kita periksa pengendara yang melintas, kita cek sertifikat vaksinnya,” kata AKP I Putu.

Polisi menemukan lima pelanggaran yang belum divaksin dalam operasi yang berlangsung hampir tiga jam tersebut.

“Ternyata kesadaran warga masyarakat tinggi, tadi puluhan

pengendara motor hanya ada 5 orang yang belum di vaksin, dan ikuti himbauan kami langsung ikut vaksin,” kata dia.

Tak hanya dibantu vaksinasi, mereka juga mendapat bantuan beras dari Satlantas Polres Blitar.

“Saya bingung, habis Vaksin di suruh nunggu oleh Pak Polisi, ternyata disuruh nunggu yang di vaksin untuk menerima bantuan beras, ada lima Mas termasuk saya, saya ya terima kasih sekali perhatian pak polisi,” tutur Sutiyono 29 warga Babadan, Wlingi. [*]



KISAH HEROIK PARA RANGER DI NEGERI JIRAN

Di hutan Samgong Kota Tinggi inilah perlawanan Jakobus Taboki Takuda terhenti ketika kepalanya tertembus peluru pasukan musuh.



AJUN INSPEKTUR POLISI II (A) JAKOBUS TABOKI TAKUDA
RESIMEN PELOPOR KORPS BRIMOB POLRI



Bersandi operasi A basis Z seperti tercantum pada SKEP Menteri Panglima Angkatan Kepolisian No. Po: 1827/SC/IV/M/ Pangak tertanggal 5 Desember 1964, Kepolisian mengugaskan Kompi D/Yon 32 Pelopor untuk menyusup ke Malaysia dalam Kampanye Dwikora.

Dipimpin Iptu Nicholas A. Titaley, ke-96 personel ranger itu dibagi menjadi beberapa tim beranggotakan 8 orang. Mereka menyelip ke negeri jiran melalui pulau-pulau yang berserak di Kepulauan Riau.

Titik pertemuan juga telah ditentukan yakni di Gunung Belumut di Johor, Malaysia.

Pemimpin Kompi Iptu Titaley berhasil menyusup bersama 25 personel Menpor dan langsung berhadapan dengan Tentara Diraja Malaysia. Ia memecah pasukannya menjadi tim kecil berisi 5 personel. Baku tembak dengan Tentara Diraja Malaysia dan Gurkha mengiringi penyusupan ini.

Pasukan ini unggul dalam pertempuran di hutan dan melakukan empat kali kontak senjata. Namun

keterbatasan logistik menurunkan kekuatan tempur. Namun, Titaley yang terkena malaria tertangkap di dalam hutan sedangkan sisa pasukannya juga berhasil disergap dan dipenjarakan.

Sementara Tim 3 Peleton III Kompi Pelopor pimpinan Brigadir Suyatmin berhasil mendarat ke Malaysia melalui pantai timur, mereka sukses melakukan sabotase sekaligus menyergap satu peleton Angkatan Darat Tentara Malaysia.

Serangan ini dibalas dengan pengejaran oleh tentara gabungan



Special Air Services (SAS), pasukan Gurkha, dan Tentara Diraja Malaysia. Sementara SAS melakukan pengejaran, Gurkha dan Tentara Diraja Malaysia menjadi kekuatan pemukul di belakangnya.

Anton Agus Setiawan dan Andi Muh. Darlis dalam buku Resimen Pelopor: Pasukan Elite yang Terlupakan mencatat pasukan kecil itu berhasil menjatuhkan separuh anggota peleton Tentara Diraja Malaysia dan menawan seorang tentara bernama Yassin.

Sayang, mereka akhirnya berhasil dijebak di kawasan Sungai Papan, Johor, dan melakukan perlawanan selama dua malam. Kalah jumlah, mereka terpaksa mundur dan meminta bantuan warga kampung keturunan India bernama Samin yang diam-diam melapor.

Kontak senjata dengan SAS juga dialami Tim 3 Peleton IV, yang dipimpin Brigadir Polisi Jacobus Taboki. Pasukan ini berhasil lolos melakukan penyusupan pada 20 Maret 1965 dan menyelinap masuk Kampung Masahi,

Koto Tinggi, Johor, Malaysia untuk membeli perbekalan.

Dari kampung itu mereka melanjutkan perjalanan dengan menggunakan truk menuju Gunung Belumut. Perjalanan dengan menggunakan truk tersebut rupanya terdeteksi oleh patroli udara tentara Inggris yang memantau menggunakan helikopter.

Sadar keberadaannya telah terdeteksi oleh lawan, Taboki memerintahkan berhenti dan mengubah

pergerakan selayaknya infantri dan berjalan kaki. Dua hari perjalanan menuju Gunung Belumut pada 3 April 1965 tepat tengah hari tim kecil beranggotakan 11 orang itu mengalami penghadangan dan mendapati gempuran tembakan dari segala penjuru.

Berjam-jam pertempuran sengit berlangsung hingga akhirnya pasukan musuh mendapat bantuan dari serangan udara. Jelas kondisi ini makin menyulitkan tim.

Di hutan Samgong Kota Tinggi inilah perlawanan Jakobus Taboki Takuda terhenti ketika kepalanya tertembus peluru pasukan musuh. Ia gugur bersama 7 anggota tim Ranger Pelopor yang dipimpinnya.

Pertempuran di Laut

Gentar melihat perlawanan dahsyat yang dilakukan oleh Tim Ranger itu, baru 3 hari kemudian tentara Inggris baru berani mendekat dan mengidentifikasi

mayat-mayat yang gugur lantas menguburkannya.

Beberapa hari sebelumnya, kisah heroik juga dialami tim Ranger lainnya pimpinan Amji Attak.

Penyusupan mereka dari Teluk Berakit ke Malaysia menggunakan tiga perahu kecil kepergok kapal patroli musuh. Terjebak di tengah laut dengan kapal besar yang bukan tandingan perahu mereka, satu-satunya jalan



agar mereka selamat harus menyelip kucing-kucingan.

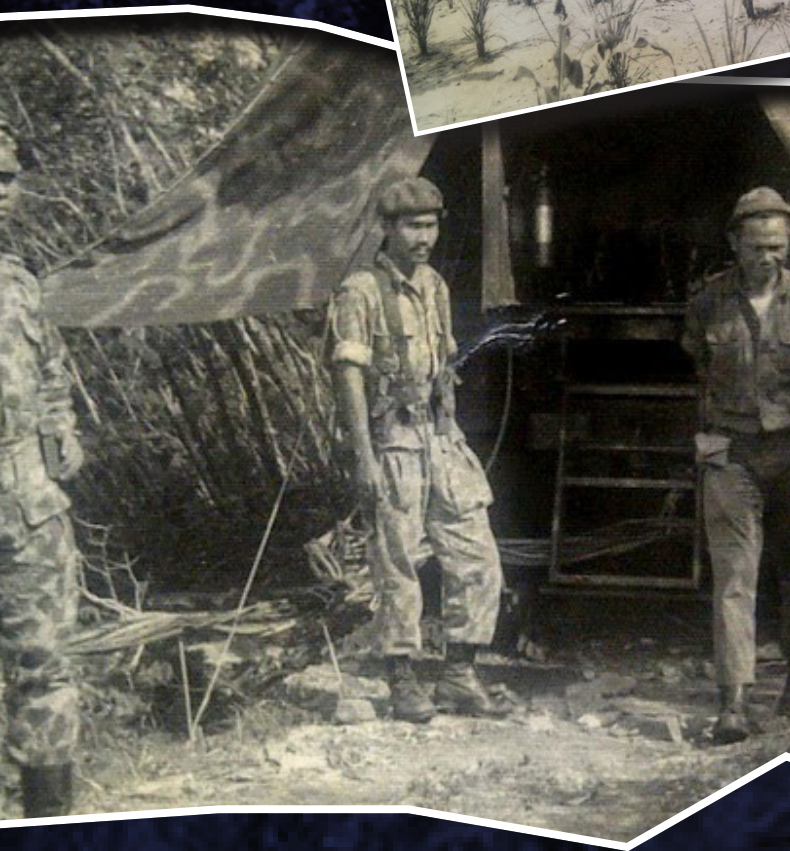
Sempat berhasil mengecoh kapal patroli itu, perahu-perahu kecil mereka tak berdaya ketika dihujani peluru kaliber besar.

Kalah dalam segala hal ibarat pertempuran David melawan Goliath, Amji memerintahkan timnya membalas tembakan sembari memerintahkan pengemudi menjauhi kapal musuh.

la sendiri memerintahkan untuk menyiapkan peluncur AT-F 5 buatan Amerika. Tembakan pertama gagal dan baru berhasil pada tembakan kedua yang mengenai geladak kapal musuh. Kapal itu pun mengalami kerusakan berat dan mundur dari medan pertempuran.

Tak semata-mata mundur, kapal itu ternyata memanggil bala bantuan yang dengan meriamnya memungkinkan menghajar perahu-perahu Menpor dari kejauhan.





Tentu saja itu bukan pertempuran yang seimbang. Menpor yang bersenjata dengan senapan ringan dan pelontar granat harus menghadapi kapal perang lengkap dengan meriam dan senapan mesin.

Tak mau menyerah, Amji Attak memerintahkan pengemudi perahu bermanuver mendekati kapal perang itu. Namun, tembakan senapan mesin kaliber 12,7 mm dari musuh yang

menghantam perahu pertama membuat anggota Pelopor tersapu tembakan. Dua perahu lain masih memberikan perlawanan dengan tembakan yang sengit.

Segigih apapun perlawanan yang diberikan, pada akhirnya perlawanan dua buah perahu itu berakhir ketika dua buah tembakan meriam mengenai sisi samping perahu. [*]

Selamatkan Kucing di Kap Mobil,
***Aipda Achyar
Tuai Pujian
Warganet***



Kondisi hangat pada mesin kendaraan setelah dipakai, acapkali menarik perhatian binatang peliharaan khususnya kucing. Itulah penyebabnya hewan seperti kucing suka berteduh di kolong mobil untuk sekedar istirahat atau menghangatkan badan.

Namun, banyak pengendara abai memperhatikan hal-hal kecil tersebut dan tak jarang membuat hewan

peliharaan celaka seperti tergilas roda atau terjebak di kap mesin tanpa diketahui oleh pemiliknya.

Hal itu juga yang dialami seorang pengendara di Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Ia terpaksa menghentikan kendaraannya di tengah jalan setelah menyadari jika ada seekor anak kucing di kap mesin mobil yang dikendarainya.

Sang pengendara tersebut meminta pertolongan kepada seorang polisi

untuk menyelamatkan kucing tersebut.

Ketika ditelusuri, anak kucing tersebut ternyata bersembunyi di dalam kap mobil. Dengan sigapnya personel polisi bernama Aipda Achyar langsung memeriksa kondisi dalam kap mobil.

Meski sempat bingung untuk mengambil anak kucing itu, ia lantas mencoba dari posisi lain dengan berusaha mengulurkan tangannya ke bawah mobil agar dapat mengambil



anak kucing yang terjebak.

Namun nampaknya polisi tersebut terlihat kesulitan, hingga pada akhirnya dia sampai merebahkan badannya agar dapat melihat dan mengambil anak kucing tersebut.

Setelah berkuat cukup lama, Aipda Achyar akhirnya berhasil menyelamatkan anak kucing itu. Ia langsung memeluk anak kucing itu dengan lembut, dan mengemangkannya ke pinggir jalan.

Aksinya itu disaksikan oleh sejumlah pengendara jalan lainnya. Sementara itu, pengendara mobil itu langsung mengucapkan terima kasih kepada polisi. "Makasih ya pak," kata wanita pengendara mobil.

Momen langka itu direkam dalam sebuah video berdurasi 54 detik lantas dibagikan oleh akun TikTok @yandie.f. Tanpa menunggu lama, unggahan tersebut langsung viral dan telah ditonton sebanyak 1,4 juta pemirsa, dibagikan 2.471 kali oleh pengguna akun TikTok dan mendapatkan 271.600 likes.

Momen itu juga dibagikan oleh akun Twitter @txtdariorangberseragam dan sedikitnya telah disaksikan 125 ribu kali, di-retweet 1.000 kali dan mendapatkan 5.200 tanda suka.

Tak sedikit warganet yang lantas memuji aksi Aipda Achyar itu sekaligus mengirimkan komentar positif.

"Bapaaaaaakkk makasih ya pak.. panjang umur banyak rejekinya..aamiin" kata akun tiktok @wibiwibiseribukali.

"Pak pol nya gemoy bet pas duduk gendong kucing mana topinya copot lagi duh, loptu keras pak pol," ucap @imalies berkomentar .

"Pak polisi Achyar, Bapak tau kan kalau bapak hebat! Bangga banget punya pak polisi seperti bapak..." ujar pemilik akun @ods_pcb_88. "Terimakasih pak polisi yg baik hati kayaknya jg bapak catlovers," ujar @ikie_ramona.

Pelajaran terpenting dari kejadian tersebut adalah alangkah baiknya jika pengendara selalu lebih berhati-hati sekaligus memperhatikan bagian-bagian dengan jeli sebelum menggunakannya.



Di sisi lain, tindakan Aipda Achyar membuktikan bahwa hal-hal kecil seperti menyelamatkan kucing bisa dengan gampang merebut simpati publik karena sifat alamiah manusia memang gandrung akan kebaikan.

Ya, apa yang dilakukan Aipda Achyar menggenapi pepatah lama. Satu teladan masih lebih baik dibanding sejuta contoh. [*]





KEBIJAKAN PEMERINTAH PADA PPKM LEVEL 3 LIBUR NATARU

Pemerintah melakukan antisipasi lonjakan kasus Covid-19 pada libur nataru, sehingga ada beberapa pencegahan kegiatan dengan potensi kerumunan hingga melarang pengambilan cuti akhir tahun

- ***Tidak ada penyekatan di masa PPKM Level 3 saat libur Nataru***
- ***Terdapat pengetatan dan penertiban lalu lintas masyarakat***
- ***Bertujuan untuk menahan lonjakan positif Covid-19 dan menjaga perekonomian***



Sumber :
@dikpr



INOVASI DIVHUMAS BIRO PENMAS POLRI MAJALAH TRIBRATA NEWS TERSEDIA ONLINE



www.humas.polri.go.id